

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH EMPATI DAN KOMITMENTERHADAP  
PEMAAFAN DALAM PERKAWINAN  
DI DESA PAGARUYUNG KECAMATAN TAPUNG**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister Psikologi  
Program Studi Magister Psikologi  
Peminatan Psikologi Sosial**



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh:**

**FETTY FITRIANTI**  
**22060221921**

**PRODI MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
2022**

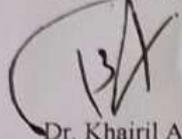
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN  
PENGARUH EMPATI DAN KOMITMEN TERHADAP PEMAAFFAN DALAM  
PERKAWINAN DI DESA PAGARUYUNG KECAMATAN TAPUNG**

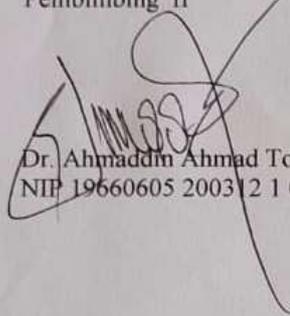
Oleh  
**FETTY FITRIANTI**  
22060221921

Pembimbing I



Dr. Khairil Anwar, M.A  
NIP 19740713 200801 1 011  
Pembimbing II

..... September 2022



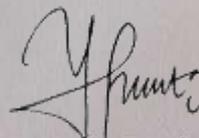
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A  
NIP 19660605 2003 12 1 002

..... September 2022

**Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada Seminar Munakasyah Tesis  
Pada tanggal ..... September 2022**

Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ttd



Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog  
NIP. 19780720200710 2 003

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : FETTY FITRIANTI  
NIM : 22060221921  
Judul : Pengaruh Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan Di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Progam Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan Peminatan Psikologi Sosial.

Diuji pada

Hari/Tanggal : 24 November 2022  
Bertepatan dengan : 29 Rabiul Akhir 1444

### TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 19651028 198903 1 005

Sekretaris,

Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A  
NIP. 19660605 200312 1 002

Penguji I

Dr. Harmaini, M.Si  
NIP. 19720724 200701 1 019

Penguji II

Dr. Masyhuri, M.Si  
NIP. 19771102 200801 1 010

Penguji III

Dr. Khairil Anwar, M.A  
NIP. 19740713 200801 1 011



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang berjudul:

***“Pengaruh Empati dan Komitmen Terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung”***

1. Adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis berserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, 21 September 2022

  
**Fetty Fitrianti**  
22060221921

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur yang tiada terhitung kepada Allah SWT, Allah Yang Maha Baik, Allah Yang Maha Memiliki Segala Ilmu Pengetahuan, Allah Yang Maha Pemurah, Allah Yang Maha Pengasih, Allah Yang Maha Berkehendak, Allah Yang Maha Segala-segalanya. Hanya atas ijin-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Tanpa-Nya kami hanyalah makhluk yang tak berdaya lagi tak berilmu. Ibarat kata, andaikan seluruh air di lautan, dijadikan tinta untuk menggambarkan nikmat-Nya. Itupun tidak akan pernah cukup untuk menggambarkan segala syukur atas nikmat yang telah Engkau berikan.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk didalamnya kerja keras, sabar, do'a, tawakkal, dan kegigihan dalam meraih cita-cita. Rasullullah yang berhati emas, namun memiliki kegigihan seperti baja.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak hal yang diperjuangkan bagi seorang yang berperan ganda sebagai ibu, istri, anak dan karyawan. Pengalaman yang begitu berharga, pengorbanan yang tidak ternilai lagi, sehingga dapat sampai ke titik akhir dan awal dari perjuangan lainnya. Karena hidup itu adalah perjuangan, dan akhirat nantilah tempat beristirahat sesungguhnya. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar peneliti tetap semangat dalam perjuangannya demi akhirat kelak.Aaaamiin

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan, dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I dan Pembimbing Akademik. Dr. Vivik Shofiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Yuslenita Muda S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Harmaini M.Si, selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
6. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A, Sebagai dosen pembimbing II,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan tepat waktu.

7. Narasumber I, Narasumber II, III yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Serta memberikan masukan untuk perbaikan Tesis ini.

8. Suami tercinta yang mendukung melalui doa dan supportnya yang tiada terhitung lagi.

9. Kedua orangtua peneliti yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penelitian ini diberi kemudahan oleh Allah SWT. Yang tidak pernah lelah berjuang hingga saat ini, memberikan teladan bahwa hidup itu adalah perjuangan. Maafkan anandamu ini, karena sering direpotkan untuk menjaga cucu.

10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah, dan semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

11. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Karena dengan bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

12. Seluruh partisipan yang bersedia meluangkan waktunya. Yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari seluruh karyawan dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin bisa diselesaikan.

1. Sahabat peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU.

Terimakasih atas kebersamaan kita selama dua tahun ini, terimakasih juga atas support, motivasi, nasehat, bahkan kekonyolan yang diberikan. Meski kita sedikit, kita selalu kompak, akan selalu merindukan kebersamaan kita.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membeda-bedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 01 Desember 2022

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Pemaafan .....	12
a. Pengertian Pemaafan dalam Perkawinan .....	12
b. Proses Pemaafan .....	14
c. Dimensi Pemaafan dalam Perkawinan .....	14
d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemaafan dalam Perkawinan .....	16
e. Manfaat Pemaafan dalam Perkawinan .....	20
f. Pemaafan Perkawinan Dalam Perspektif Islam.....	21
2. Empati .....	23
a. Pengertian Empati .....	23
b. Proses Empati .....	24
c. Aspek-Aspek Empati.....	27
d. Faktor yang Mempengaruhi Empati .....	29
e. Hubungan Empati dengan Pemaafan dalam Perkawinan.....	30
3. Komitmen.....	31
a. Pengertian Komitmen.....	31
b. Komponen Komitmen Perkawinan .....	32
c. Tingkatan- Tingkatan dalam Komitmen Perkawinan .....	37
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen .....	39
e. Hubungan Komitmen dengan Pemaafan dalam Perkawinan ..	40
4. Hubungan Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Perkawinan.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian .....	50

**BAB III METODE PENELITIAN..... 52**

A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
1. Populasi Penelitian .....	53
2. Sampel Penelitian.....	54
3. Teknik Sampling .....	54
D. Variabel Penelitian.....	54
E. Definisi Operasional .....	55
1. Empati .....	55
2. Komitmen Perkawinan.....	55
3. Pemaafan dalam Perkawinan .....	56
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data .....	56
1. Teknik Pengumpulan Data.....	56
2. Instrument Pengumpulan Data.....	57
a. Alat Ukur Skala Empati .....	58
b. Alat Ukur Skala Komitmen .....	59
c. Alat Ukur Skala Pemaafan dalam Perkawinan.....	60
G. Validitas dan Reliabilitas Instrument.....	61
H. Teknik Analisis Data .....	63

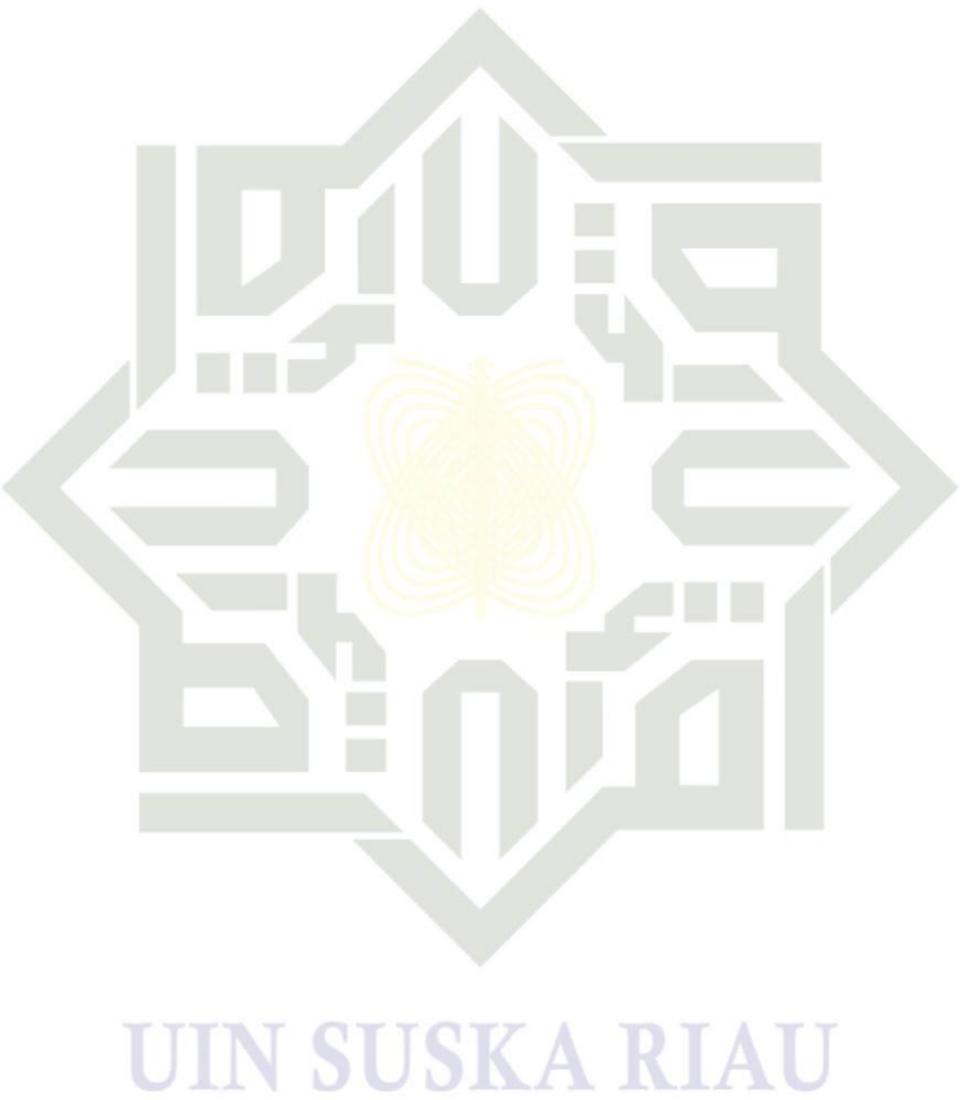
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS..... 74**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	74
1. Pelaksanaan Penelitian.....	74
2. Profil Lokasi Penelitian.....	75
3. Hasil Deskripsi Sampel Penelitian.....	75
a. Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
b. Jumlah Sampel Berdasarkan Usia Pernikahan .....	76
4. Hasil Analisis Statistik inferensial .....	76
5. Hasil Pengujian Validitas .....	78
6. Hasil Pengujian Reabilitas .....	83
7. Hasil Pengujian Hipotesis .....	86
B. Pembahasan .....	89
C. Keterbatasan Penelitian.....	94

**BAB V PENUTUP..... 95**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Keluarga Yang Berkonflik dan Memutuskan Mengakhiri Ikatan Pernikahan.....	5
Tabel 3. 1. Blue Print Skala Empati Sebelum <i>Try Out</i> .....	58
Tabel 3. 2. Blue Print Skala Empati Sesudah <i>Try Out</i> .....	58
Tabel 3. 3. Blueprint Skala Komitmen (Try Out) .....	59
Tabel 3. 4. Blue Print Skala Komitmen Sesudah <i>Try Out</i> .....	60
Tabel 3. 5. Blueprint Skala Pemaafan dalam Perkawinan (Sebelum <i>Try Out</i> ) ..	61
Tabel 3. 6. Blueprint Skala Pemaafan dalam Perkawinan (Sesudah <i>Try Out</i> )..	61
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	75
Tabel 4. 2Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Usia Pernikahan.....	76
Tabel 4. 3 Nilai <i>Full Colinearity</i> .....	77
Tabel 4. 4 Nilai <i>Average Variances Extracted</i> (AVE).....	79
Tabel 4. 5 Nilai <i>Cross Loading</i> Konstruk.....	81
Tabel 4. 5 Nilai <i>Internal Consistency Reliability</i> ( <i>Composite Reliability</i> ) .....	83
Tabel 4. 7 Nilai <i>R-Squared</i> .....	84
Tabel 4. 8 Nilai Indikator Model <i>Fit</i> dan <i>Quality Indices</i> .....	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis .....	87

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

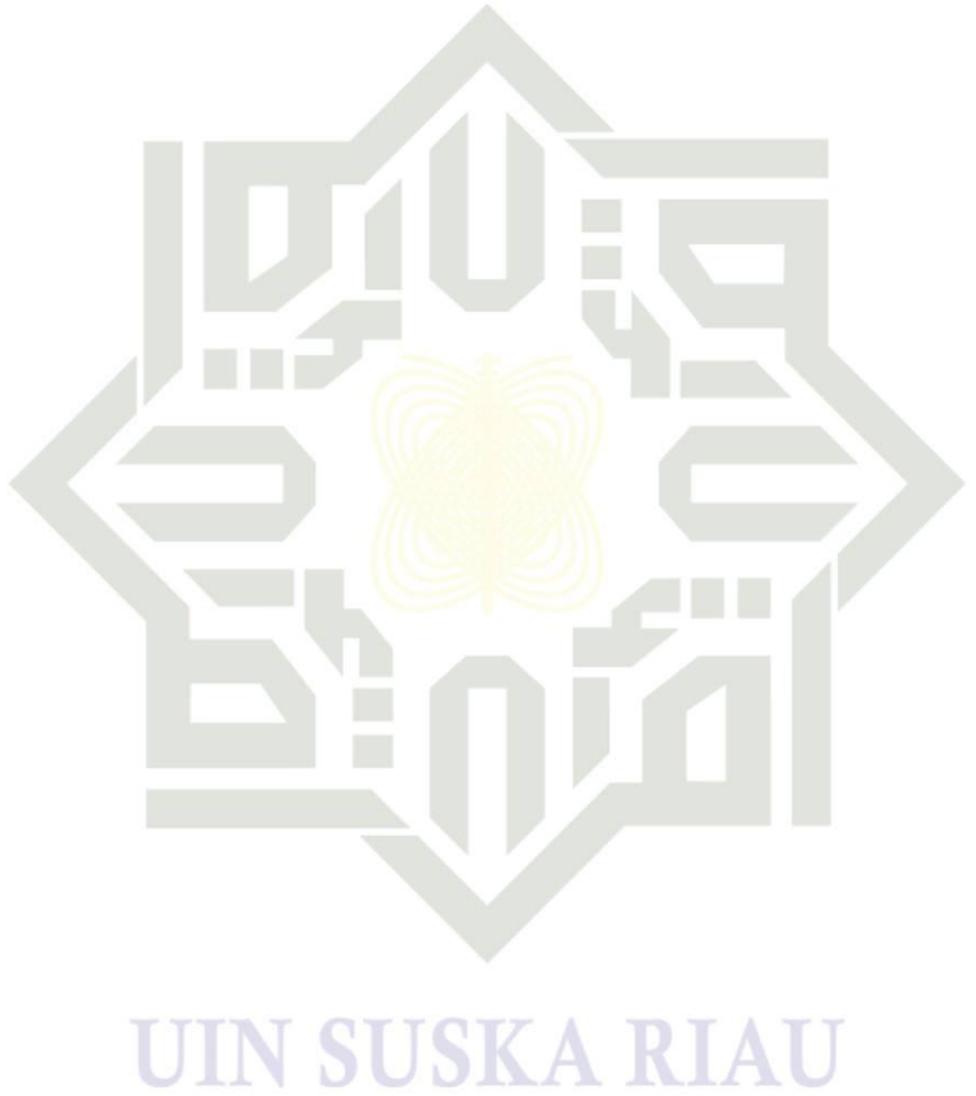
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	87
Gambar 4. 1 Model Persamaan Struktural dengan <i>Path Coefficients</i> dan <i>P-value</i> .....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

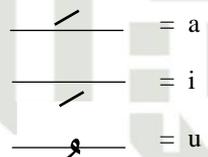
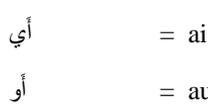
Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Empati Sebelum Try Out .....	101
Lampiran 2 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Komitmen Sebelum Try Out.	106
Lampiran 3 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan Sebelum Try Out .....	109
Lampiran 4 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Empati Sesudah Try Out.....	112
Lampiran 5 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Komitmen Sesudah Try Out .	117
Lampiran 6 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan Sesudah Try Out.....	120
Lampiran 7 Tabulasi Data Empati ( <i>Try Out</i> ) .....	123
Lampiran 8 Tabulasi Data Empati (Penelitian).....	126
Lampiran 9 Tabulasi Data Komitmen ( <i>Try Out</i> ).....	141
Lampiran 10 Tabulasi Data Komitmen (Penelitian) .....	143
Lampiran 11 Tabulasi Data Pemaafan ( <i>Try Out</i> ).....	151
Lampiran 12 Tabulasi Data Pemaafan (Penelitian) .....	153
Lampiran 13 Hasil Validitas dan Reliabilitas ( <i>Try Out</i> ) .....	161
Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	165
Lampiran 15 Surat Bebas Plagiasi .....	171
Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian .....	172

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB	LATIN		VOKAL
	Konsonan	Nama Huruf	
ا	Alif	A	<b>Vokal Pendek</b> 
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	
ز	Za	Z	<b>Vokal Panjang (Bunyi Madd)</b> 
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ع	'Ain	'	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	<b>Tanda Vokal Rangkap</b> 
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya	Y	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH EMPATI DAN KOMITMEN TERHADAP PEMAAFAN  
DALAM PERKAWINAN DI DESA PAGARUYUNG  
KECAMATAN TAPUNG**

**FETTY FITRIANTI**

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRAK**

Meningkatnya angka perceraian di Indonesia menjadi sekitar 4,7 juta pasangan adalah permasalahan yang serius. Salah satu faktornya dikarenakan pertikaian yang terus menerus akibat kesalahpahaman. Pentingnya memiliki kemampuan memaafkan dalam perkawinan dapat meredam konflik yang terjadi antara kedua pasangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa empati dan komitmen berpengaruh terhadap pemaafan dalam perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan empati dan komitmen berpengaruh terhadap pemaafan dalam perkawinan. Penelitian ini dilakukan pada 170 pasangan suami-istri yang beragama islam dan memenuhi kriteria sebagai sampel di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala empati, skala komitmen dan skala pemaafan dalam perkawinan. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS). Uji validitas item dan reliabilitas instrumen pada penelitian menggunakan analisis *factor confirmatory*. Hasil analisis berdasarkan menggunakan program Warp PLS 7.0 mulai dari pengukuran model (outer model), struktur model (inner model) serta pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Pertama*, terdapat pengaruh positif antara empati dengan pemaafan dalam pernikahan yaitu sebesar 7,2%. *Kedua*, terdapat pengaruh positif antara komitmen dalam perkawinan dengan pemaafan dalam perkawinan pasangan suami-istri yang beragama islam di Desa Pagaruyung, Tapung, Kampar yaitu sebesar 3,3%. *Ketiga*, terdapat hubungan positif antara empati dan komitmen dalam perkawinan dengan pemaafan dalam perkawinan yaitu sebesar 13,6%. Sedangkan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain..

**Kata Kunci:** *Empati, Komitmen, Pemaafan*

# THE EFFECT OF EMPATHY AND MARRIAGE COMMITMENT ON FORGIVENESS IN MARRIAGE IN PAGARUYUNG VILLAGE TAPUNG DISTRICT

FETTY FITRIANTI

Master of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

*The increasing divorce rate in Indonesia to around 4.7 million couples is a serious problem. One of the factors is due to continuous disputes due to misunderstandings. The importance of having the ability to forgive in marriage can reduce conflicts that occur between the two partners. Based on previous research, it is known that empathy and commitment affect forgiveness in marriage. This research aims to determine how significantly empathy and commitment affect forgiveness in marriage. This research was conducted on 170 married couples who are Muslim and meet the criteria as a sample in Pagaruyung Village, Tapung District. The instruments used in this research are empathy scale, commitment scale and marital forgiveness scale. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS) method. The item validity and instrument reliability tests in this study used confirmatory factor analysis. The results of the analysis based on using the Warp PLS 7.0 program starting from model measurements (outer model), model structure (inner model) and hypothesis testing show that First, there is a positive influence between empathy and forgiveness in marriage, which is 7.2%. Second, there is a positive influence between commitment in marriage and forgiveness in the marriage of husband and wife who are Muslim in Pagaruyung Village, Tapung, Kampar, amount 3.3%.. Third, there is a positive relationship between empathy and commitment and forgiveness in marriage, amount 13.6%. While the remaining 86.4% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Empathy, Commitment, Forgiveness*

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## تأثير التعاطف و الالتزام على المغفرة في الزواج في قرية باجارويونغ فطقة تابونج

### مستخلص البحث

زيادة معدلات الطلاق في إندونيسيا إلى حوالي 4.7 مليون أزواج هي مشكلة خطيرة. أحد أسباب النزاعات المستمرة بسبب سوء الفهم. إن أهمية وجود القدرة على المصاحبة في الزواج يمكن أن تقلل من الصراع الذي يحدث بين الشريكين. بناءً على الأبحاث السابقة ، من المعروف أن التعاطف والالتزام يؤثران على المغفرة في الزواج. تهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تأثير التعاطف والالتزام على المغفرة في الزواج. أجريت هذا البحث في 185 من الأزواج المتزوجين الذين هم مسلمون ويستوفون المعايير كعينة في قرية Pagaruyung ، مقاطعة تابونج. الأدوات المستخدمة في هذا البحث هو مقياس التعاطف ، مقياس التزام الزواج ومقياس التسامح في الزواج. تحليل البيانات واختبار الفرضيات في هذا البحث باستخدام طريقة المعادلة الهيكلية الأقل مربعة (SEM-PLS). اختبار صحة العنصر وتوسيع الأداة في هذا البحث باستخدام تحليل عامل التأكيد اس تخدام على الم بنى ل تحل يلا تا ا ج ن ت ظهر ال نموذج و ب نية (ال خارجي ال نموذج) ال نموذج ق ياسات من بدءًا Warp PLS 7.0 ب برنامج أن ال فرضيات وا خ ت بار (ال داخلي ال نموذج) أولاً ، كان هناك تأثير إيجابي بين التعاطف والمغفرة في الزواج الذي كان 7.2٪. ثانياً ، هناك تأثير إيجابي بين الالتزام في الزواج والمغفرة في الزواج الذي يكون كبيراً مثل الزوجين المتزوجين في قرية Pagaruyung ، تابونج ، كامبار بتأثير 3.3٪. ثالثاً ، هناك علاقة إيجابية بين التعاطف والالتزام من التسامح في الزواج وهو 13.6٪. في حين أن 86.4٪ المتبقية يتأثر بعوامل أخرى .

الكلمات الأساسية: : التعاطف ، الإلتزام ، المغفرة في الزواج

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan peristiwa yang paling sakral dialami oleh setiap manusia, nikah/perkawinan artinya suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya. Dalam pengertian yang luas, pernikahan adalah merupakan suatu ikatan lahir antara dua orang, laki-laki dan perempuan, untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga dan keturunan yang dilangsungkan menurut ketentuan-ketentuan syari'at Islam.

Masalah pernikahan dalam Islam merupakan masalah yang sangat penting, karena ia merupakan sebuah kebutuhan alami. Karena Islam menilai penting akan kebutuhan alami manusia, Islam harus menetapkan jalan yang sehat untuk memenuhi kebutuhan ini dan telah menetapkannya yaitu pernikahan. Baik wanita maupun pria memiliki kebutuhan seksual, kebutuhan seksual ini tidak bisa tanpa aturan, tidak bisa dibiarkan liar, tidak bisa dibiarkan tanpa batasan, seksual memerlukan batasan dan itu adalah pernikahan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan pernikahan menjadi semakin kompleks. Terdapat dalam sebuah percakapan bahwa “bagaimana

saya mampu memaafkan jika luka yang ditorehkan cukup dalam?” atau “aku tidak memaafkan sampai dia benar-benar merasakan apa yang pernah aku rasakan”. Hal ini mengindikasikan bahwa kata maaf menjadi barang yang sangat mahal jika kesalahan yang dibuat cukup berarti, dan pemahaman sebagian orang yang menjadi subjek tentang memaafkan berarti kalah, dan lemah (Saidiyah, 2016). Asep (2011) mengatakan bahwa memaafkan adalah state of mind yang melibatkan pikiran, perasaan, dan tindakan tertentu. Memaafkan merupakan upaya untuk membawa perasaan positif ke dalam pikiran, perasaan, dan tindakan positif.

Perspektif Islam mengajarkan bahwa memaafkan adalah hal yang sangat dianjurkan karena dengan itulah seseorang dapat menggapai jiwa yang tenang dan damai. Perkataan maaf bukanlah sekedar meminta maaf atau memaafkan, namun individu harus mampu memahami makna daripada arti maaf itu sendiri, dan tidak seperti yang diyakini orang bahwa dengan memaafkan seseorang dianggap lemah dan kehinaan yang padahal malah sebaliknya (Saidiyah, 2016). Disebutkan dalam Al- Qur'an surat Fussilat ayat 34-35:

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antara mu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Dan sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar”. (Q.S: Fussilat 34-35)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perbuatan jelek tidak perlu dibalas dengan perbuatan yang serupa. Hal tersebut justru akan mendatangkan kebaikan dan kemuliaan jika dibalas dengan kebaikan. Menurut Khasan (2017), seseorang yang mempelajari kajian-kajian Islam lebih mampu untuk memaafkan, yang mana kata maaf bermakna ketika seseorang bisa memaafkan orang lain maka dia sudah bisa menerima kondisi orang lain tersebut, sehingga mampu menimbulkan rasa empati.

Menurut data Kantor Pengadilan Agama Kampar berbagai alasan kasus perceraian terjadi diungkapkan, beberapa diantaranya yaitu meninggal salah satu pihak, kekerasan dalam rumah tangga, faktor ekonomi, judi, dipenjara atau dihukum, murtad, dan yang paling banyak adalah perselisihan dan pertengkarannya terus menerus.

Menurut lokadata.id tingkat perceraian di Indonesia terus meningkat. Pada 2015 sebanyak 5,89 persen pasangan suami istri bercerai (hidup). Jumlahnya sekitar 3,9 juta dari total 67,2 juta rumah tangga. Pada 2020, persentase perceraian naik menjadi 6,4 persen dari 72,9 juta rumah tangga atau sekitar 4,7 juta pasangan. Sedangkan menurut data bps riau tahun 2021, diketahui bahwa Kabupaten Kampar menempati urutan kedua setelah Kota Pekanbaru yang memiliki kasus perceraian terbanyak. Jumlah kasus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perceraian Kabupaten Kampar berjumlah 1.268 kasus. ([www.riau.bps.go.id](http://www.riau.bps.go.id), 2021)

Setiap individu dalam mengambil keputusan untuk menikah dalam kehidupannya tidaklah mudah yang merupakan satu langkah penting dalam kehidupan seseorang yang harus dipertimbangkan secara matang. Setiap orang yang menikah sudah tentu mendambakan dan mencita-citakan dapat menempuh kehidupan perkawinan yang harmonis. Namun perkawinan pada dasarnya terdiri dari dua orang yang mempunyai kepribadian, sifat dan karakter, latar belakang keluarga, dan problem yang berbeda satu sama lain. Semua itu sudah ada jauh sebelum keduanya memutuskan untuk menikah. Sehingga ketika membangun rumah tangga pasangan suami-istri akan melewati berbagai ujian baik dalam hal kesetiaan, ekonomi, maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kehidupan perkawinan pada kenyataan selanjutnya tidak seindah dan seromantis harapan pasangan tersebut. Persoalan demi persoalan yang dihadapi setiap hari, ditambah dengan keunikan masing-masing individunya sering menjadikan kehidupan perkawinan menjadi sulit dan hambar sehingga dibutuhkan pemaafan dan komitmen pernikahan yang kuat dalam menghadapinya (Wulandary, 2009).

Dalam menjalani perkawinan faktor penting untuk tercapainya hubungan yang harmonis antara suami istri adalah adanya rasa saling pengertian satu sama lain yang akan menjadikan mereka memiliki rasa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi dalam pernikahan. Hal ini akan semakin sulit seiring dengan banyaknya dinamika kehidupan yang harus dihadapi oleh masing-masing individu dalam menjalani proses kehidupan rumah tangga. Pasangan suami-istri selalu dihadang oleh perselisihan dan permasalahan yang menuntut pasangan suami istri untuk mencari titik temu.

Permasalahan yang dilakukan oleh individu dalam hubungan pernikahan ada berbagai macam, seperti adanya perselingkuhan, kesalahpahaman dalam berkomunikasi, pola asuh yang diterapkan pada anak, kondisi ekonomi, dll akan sangat mempengaruhi keadaan emosional pasangan, jika hal tersebut membuat pasangan merasakan luka batin. Jika masalah yang terjadi tidak segera diatasi dan semakin berlarut-larut bisa menyebabkan sampai kepada perceraian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari desa Pagaruyung Kec. Tapung bahwa setiap tahun keluarga yang berkonflik dan memutuskan mengakhiri ikatan pernikahan mereka atau bercerai semakin meningkat dan peningkatan yang paling signifikan berada pada tiga tahun terakhir (2018-2020). Berikut tabel keluarga yang berkonflik dan memutuskan mengakhiri ikatan pernikahan:

**Tabel 1. 1 Tabel Keluarga Yang Berkonflik dan Memutuskan Mengakhiri Ikatan Pernikahan**

Tahun	Perceraian	Total Perkara	Persentase
2018	70	81	86%
2019	79	85	93%
2020	83	86	97%

Sumber: Wawancara Pengadilan Tinggi Agama Bangkinang (2021)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara warga desa Pagaruyung Kec. Tapung Ibu SS penyebab warga mengajukan gugatan perceraian dikarenakan faktor ekonomi yang dihadapi keluarga tersebut. Kebutuhan hidup menjadi pemicu terjadinya perpecahan pada keluarga sehingga keluarga menjadi sering bertengkar dan tidak lagi harmonis. Upaya Pagaruyung Kec. Tapung dalam mengatasi masalah perceraian dilingkungannya adalah dengan mengadakan sosialisasi bagi pasangan yang hendak ingin menikah dan pihak desa juga melakukan sosialisasi terhadap pasangan yang sudah menikah. (Wawancara Ibu SS warga desa Pagaruyung, 2021)

Wawancara dari Bapak JY menyatakan alasan kenapa ia mengajukan perceraian dikarenakan tidak adanya kepuasan dari mantan istrinya yang tidak melayani beliau secara baik dan juga mantan istrinya sering mengeluh, mantan istri juga tidak merawat anak-anak dan pergi tidak tahu kemana sering rumah orang tuanya dan tidak mau pulang kerumah dengan alasan tidak ada uang yang saya berikan kepada dia, sikap mantan istri juga tidak baik kepada beliau sering menghina pekerjaan beliau dan tidak bersyukur. (Wawancara Bapak JY warga desa Pagaruyung, 2021)

Pasangan suami istri dalam pernikahan harus mampu menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang muncul demi kebahagiaan pernikahan. Mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi sesuai kesepakatan bersama. Namun permasalahan yang terjadi dalam pernikahan terkadang membuat individu kehilangan cara untuk bisa menyelesaikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan damai bersama pasangan. Sehingga mengakibatkan konflik psikologis di antara kedua belah pihak yang mengalami kerusakan hubungan akibat suatu kesalahan. Pemaafan dalam hal yang lebih dewasa tidak harus menghilangkan perasaan negatif secara keseluruhan, namun dijadikan suatu kestabilan emosi.

Ada banyak hal yang mempengaruhi seseorang dalam proses pemaafan, salah satunya adalah empati. Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan, dan mengambil perspektif orang lain (Baron & Byrne, 2005). Melalui kemampuan untuk merasakan kondisi emosional orang lain, maka individu bisa membina hubungan yang baik dengan pasangannya. Empati meliputi komponen afektif maupun kognitif (Baron & Byrne, 2005). Secara afektif, orang yang berempati merasakan apa yang orang lain rasakan. Secara kognitif, orang yang berempati memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa. Walaupun empati dianggap sebagai keadaan emosional, sering kali empati memiliki komponen kognitif atau kemampuan melihat keadaan psikologis dalam diri orang lain, atau apa yang disebut dengan mengambil perspektif orang lain. Ketika individu akan memberikan maaf, individu tersebut pasti mengingat kembali rasa sakit yang diterima dari orang yang menyakitinya dan membutuhkan empati yang baik (McCullough, dkk, 2000).

Luskin (dalam Nashori, 2008) menunjukkan adanya efek positif dari memaafkan secara total terhadap kesehatan emosional individu, dimana dengan memaafkan akan memberikan ketenangan terhadap kehidupan sosial

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tersebut. Dalam mempertahankan pernikahan merupakan tanggung jawab dari semua pihak terutama pasangan suami istri itu sendiri. Bahkan pengorbanan yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mempertahankan stabilitas hubungannya dalam keadaan sulit dan bahagia dimana diperlukan pemaafan didalamnya. Pemaafan merupakan perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam dan menjauhkan diri atau menghindar dari pelaku kekerasan dan meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku (McCullough, 2000). Salah satu faktor yang paling mempengaruhi seseorang untuk memaafkan kesalahan orang lain adalah komitmen yang telah dibangun dalam rumah tangga tersebut. Masalah dapat terjadi apabila pemaafan tidak ada ditengah-tengah keluarga sehingga komitmen dalam rumah tangga tersebut akan hilang. (McCullough, et al, 1998)

Komitmen pada pasangan suami istri sejak dahulu diakui sebagai prediktor terkuat dalam menjaga stabilitas pernikahan oleh karenanya komitmen dijadikan sebagai strategi dalam melanjutkan hubungan dengan penuh usaha dan biaya. Pasangan yang memiliki komitmen yang kuat dalam perkawinannya akan memiliki orientasi jangka panjang yang jelas yang ingin dicapai, sehingga kesalahan pasangan akan dinilai sebagai sesuatu yang harus dimaafkan untuk dapat mempertahankan hubungan dan komitmen tersebut (McCullough, dkk, 2000). Untuk mengatasi setiap konflik yang terjadi dibutuhkan pemaafan dan kesadaran bahwa setiap manusia lemah dan butuh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaafan. Pemaafan adalah salah satu solusi dari risiko logis antar pribadi. Ketidak mampuan untuk memaafkan atau dimaafkan akan menjadi sumber bancurnya suatu hubungan dalam perkawinan dan untuk mengatasi masalah yang terjadi dibutuhkan komitmen yang kuat dan pemaafan dalam menyelesaikan setiap masalah yang terjadi.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Empati dan Komitmen Terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung”**.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tingginya tingkat perceraian pada Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung.
- b. Ada empati yang rendah membuat tingkat perceraian tinggi.
- c. Komitmen yang rendah dimiliki oleh sebuah keluarga dapat mengakibatkan perceraian.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi kajian ini pada:

- a. Pengaruh empati terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengaruh komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.
- c. Pengaruh empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh empati terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung?
- b. Apakah terdapat pengaruh komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung?
- c. Apakah terdapat pengaruh empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh empati terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan di Desa Pagaruyung Kec. Tapung.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai tema penelitian, sekaligus menambah khazanah dan wawasan keilmuan dibidang Psikologi Keluarga, Psikologi Sosial dan Psikologi Pernikahan.

### 2) Manfaat Praktis

Bagi Psikolog Sosial, Psikolog Keluarga, dan Psikolog Perkawinan diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya komitmen dan pemaafan dalam suatu hubungan pernikahan dan bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk penelitian lain serta dapat digunakan sebagai bahan pengembangan teori bagi penelitian lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pemaafan

###### a. Pengertian Pemaafan dalam Perkawinan

Pemaafan dalam perkawinan menurut Nashori (2011) berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka dalam hati. Dalam pemaafan dalam perkawinan terdapat kesiapan memberikan ampunan/ maaf bagi orang lain, baik diminta atau tidak diminta. Keterbukaan diri untuk memberikan maaf kepada orang lain adalah tanda utama yang dapat segera ditangkap orang lain. Pemberiaan maaf yang ada dalam diri seseorang terjadi melalui serangkaian proses.

McCullough (1997) lebih lanjut mengemukakan bahwa memaafkan merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Enright (1991) mendefinisikan memaafkan sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan penghakiman terhadap orang yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan rasa kasihan, iba, dan cinta kepada pihak yang menyakiti.

Enrigh (dalam Martin, 2003) mengungkapkan adanya empat fase untuk pemberian maaf. Pertama, fase pengungkapan, yaitu ketika seseorang merasa sakit hati dan dendam. Kedua, fase keputusan, yaitu orang tersebut mulai berfikir rasional dan memikirkan kemungkinan untuk memaafkan. Pada fase ini orang belum dapat memberikan maaf sebelumnya. Ketiga, fase tindakan, yaitu adanya tingkat pemikiran baru untuk secara aktif memberikan maaf kepada orang yang telah melukai hatinya. Keempat, fase pendalaman, yaitu internalisasi kebermaknaan dari proses memaafkan. Disini orang memahami bahwa dengan memaafkan, ia akan memberi manfaat bagi dirinya sendiri, lingkungan dan juga semua orang.

Nashori (2008) menunjukkan adanya efek positif dari memaafkan secara total terhadap kesehatan emosional individu, dimana dengan memaafkan akan memberikan ketenangan terhadap kehidupan sosial individu tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nashori (2011) yang menunjukkan bahwa pemaafan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Individu yang memaafkan secara kesehatan memberikan keuntungan secara psikologis dan merupakan terapi yang efektif untuk menghilangkan rasa dendam, rasa marah, rasa bersalah, dan dapat mengurangi depresi dan mampu mencapai kehidupan yang lebih baik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemaafan dalam perkawinan merupakan serangkaian perubahan motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan keinginan untuk menghilangkan kemarahan dan dorongan untuk membalas dendam kepada pihak yang bersalah dan meningkatkan motivasi berdamai dan berbuat baik terhadap pihak yang bersalah.

#### b. Proses Pemaafan

Enright dan Coyle ( Sa'adah, Sakti, & Sakti, 2012) mengembangkan suatu model tahapan memaafkan. Model ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku yang terjadi dalam proses memaafkan. Tahapan tersebut dibagi ke dalam empat fase, yaitu:

- 1) Fase pengungkapan (*uncovering phase*).
- 2) Fase keputusan (*decision phase*)
- 3) Fase tindakan (*work phase*)
- 4) Fase pendalaman (*outcome / deepening phase*).

#### c. Dimensi Pemaafan dalam Perkawinan

Menurut Nashori (2014) pemaafan dalam perkawinan dibagi atas tiga dimensi yaitu:

##### 1) Dimensi Emosi

Dimensi Emosi Dimensi emosi pemaafan berkaitan dengan perasaan orang-orang yang menjadi korban terhadap orang-orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yan menjadi pelaku. Terdapat beberapa indikator pemaafan dari dimensi emosi adalah:

- a) Meninggalkan perasaan marah, benci, sakit hati.
- b) Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan.
- c) Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku.
- d) Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku.

## 2) Dimensi Kognisi

Dimensi kognisi pemaafan berkaitan dengan pemikiran seseorang atas peristiwa yang tidak menyenangkan yang dialaminya. Sekurang-kurangnya terdapat tiga indikator pemaafan dari dimensi kognisi adalah:

- a) Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku.
- b) Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan.
- c) Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku.

## 3) Dimensi Interpersonal

Dimensi interpersonal pemaafan berkaitan dengan dorongan dan perilaku antar pribadi seseorang untuk memberi pemaafan terhadap orang lain. Beberapa indikator pemaafan dari dimensi interpersonal adalah:

- a) Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan.
- b) Meninggalkan keinginan balas dendam.
- c) Meninggalkan perilaku acuh tak acuh.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Meninggalkan perilaku menghindar.
- e) Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan.
- f) Motivasi kebaikan atau kemurahan hati.
- g) Musyawarah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku.

#### d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemaafan dalam Perkawinan

Menurut McCullough, et al (1998) faktor penentu (determinan) pemaafan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori konseptual, antara lain:

##### a) Sosial Kognitif

McCullough, Pargament & Thoresen (2002) perilaku memaafkan dipengaruhi oleh penilaian korban terhadap pelaku, penilaian korban terhadap kejadian, keparahan kejadian, dan keinginan untuk menjauhi pelaku. Hal lainnya yang mempengaruhi perilaku memaafkan adalah *Rumination about the Transgression*, yaitu kecenderungan korban untuk terus menerus mengingat kejadian yang dapat menimbulkan kemarahan, sehingga menghalangi dirinya untuk terciptanya perilaku memaafkan. Variasi dari variabel sosial-kognitif diasosiasikan dengan hubungan spesifik pemaafan. Perasaan empati terhadap orang yang bersalah menjadi penting sekali pada aspek sosial-kognitif (McCullough, et al., 1998).

##### b) Karakteristik Serangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi tentang keparahan luka (serangan) dan akibat dari luka itu sendiri pada sebuah hubungan akan sangat mempengaruhi pemaafan, luka (serangan) yang lebih dalam akan menjadi lebih sulit dimaafkan (Dayakisni & Hudaniah, 2009). Seseorang akan lebih sulit memaafkan kejadian-kejadian yang dianggap penting dan bermakna dalam hidupnya. Misalnya, seseorang akan sulit memaafkan perselingkuhan yang dilakukan suaminya dibandingkan memaafkan perilaku orang lain yang menyelip antrian. Girard & Mullet, Ohbuchi, Kameda & Agarie (dalam McCulloch, Pargament, & Thoresen, 2000) menyebutkan semakin penting dan bermakna suatu kejadian, maka akan semakin sulit untuk seseorang memaafkan.

#### c) Kualitas Hubungan Interpersonal

Menurut Rusbult dan Lange terdapat empat hubungan analisis keadaan saling tergantung dari pertolongan dan kesediaan untuk berkorban (McCullough, et al., 1998). Pertama, pasangan dalam sebuah hubungan akan lebih bersedia memaafkan karena mereka memiliki motivasi lebih tinggi untuk memelihara hubungan yang telah mereka jalin dengan sungguh-sungguh. Kedua, pasangan dengan kualitas hubungan tinggi memiliki orientasi jangka panjang pada kekuatan motivasi mereka untuk melupakan luka agar memaksimalkan kemungkinan menjaga hubungan. Ketiga, hubungan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas tinggi tertarik pada diri sendiri dan pasangan yang mungkin akan bergabung. Keempat, kualitas hubungan barang kali akan menghasilkan sebuah orientasi bersama bahwa mempertimbangkan sebuah kesediaan bertindak berdasarkan cara tertentu agar dapat bermanfaat bagi pasangan, tetap jika mereka melibatkan beberapa kerugian untuk dirinya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku memaafkan adalah kedekatan atau hubungan antara orang yang disakiti dengan pelaku. McCullogh, Pargament, Thoresen (2000) menambahkan adanya tiga bentuk hubungan yang berkaitan dengan diberikannya pemaafan. Pertama, selama menjalani masa perkawinan, adanya pengalaman atau sejarah yang dilalui bersama dimana pasangan satu sama lainnya saling berbagi perasaan dan pikiran, sehingga ketika salah satu pasangan melakukan kesalahan, maka pasangannya akan dapat memaafkan dengan berempati terhadap kesalahan yang dilakukan oleh pasangannya. Kedua, kemampuan pasangan untuk memaknai bahwa peristiwa menyakitkan terjadi untuk kebaikan dirinya. Ketiga, pasangan yang melakukan kesalahan akan meminta maaf dengan memperlihatkan rasa penyesalan yang mendalam, sehingga pasangannya akan berusaha untuk memaafkan.

#### d) Faktor Kepribadian

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

McCullogh, Pargament, Thoresen (2003) menambahkan bahwa empati merupakan salah satu faktor yang memfasilitasi terjadinya perilaku memaafkan pada orang yang telah disakiti. Menurut Enright & Coyle (dalam Witvliet, Ludwig & Laan, 2001) empati merupakan kemampuan untuk memahami dan melihat sudut pandang orang lain yang berbeda dari sudut pandang diri sendiri dan mencoba untuk mengerti faktor apa saja yang melatarbelakangi perilaku seseorang.

Dalam penelitian Nashori, et al. (2011) juga diungkapkan bahwa terdapat faktor lain dalam pemaafan yaitu religiusitas, semua ajaran agama memandang bahwa salah satu dari sekian banyak karakter manusia yang mulia, terpuji, dan memiliki pengaruh besar dalam kualitas kehidupan mereka adalah sifat “pemaaf”. Selain itu, Nashori dan Kusprayogi (2016) mengatakan faktor lain dalam memaafkan adalah kerendah hatian, bahwa seseorang yang pemaaf merupakan orang yang berkepribadian rendah hati (tawadhu’). Islam telah mengajarkan pemeluknya untuk berakhlak rendah hati (tawadhu’) bukan tanpa alasan melainkan untuk membentuk akhlak mulia dan derajat yang baik bagi pemeluknya.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pasangan suami istri untuk memaafkan adalah adanya faktor sosial kognitif, faktor karakteristik serangan, dan faktor kepribadian dari individu untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang perasaan balas dendam, marah dan menerima kekurangan pasangan, sehingga masalah yang terjadi dapat dimaafkan.

#### e. Manfaat Pemaafan dalam Perkawinan

Luskin (Martin, 2003) mengungkapkan ada tiga hal yang menjadikan kehidupan orang yang memberi maaf menjadi lebih sehat yaitu:

- a) Orang yang memberi maaf tidak mudah tersinggung saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh orang lain.
- b) Mereka tidak mudah menyalahkan orang lain ketika hubungannya dengan orang tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan.
- c) Mereka memiliki penjelasan nalar terhadap sikap lain yang menyakiti mereka.

Dengan meningkatkan upaya pemaafan dalam perkawinan dapat melatih diri untuk memaafkan kesalahan pasangan sehingga kesalahan yg dilakukan dapat dimaafkan dan tidak menjadi sumber hancurnya suatu hubungan yang dijalani. Dalam penelitian Nashori, et al. (2011) juga diungkapkan bahwa terdapat faktor lain dalam pemaafan yaitu religiusitas, semua ajaran agama memandang bahwa salah satu dari sekian banyak karakter manusia yang mulia, terpuji, dan memiliki pengaruh besar dalam kualitas kehidupan mereka adalah sifat “pemaaf”. Selain itu, Nashori dan Kusprayogi (2016) mengatakan faktor lain dalam memaafkan adalah kerendahhatian, bahwa seseorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pemaaf merupakan orang yang berkepribadian rendah hati (tawadhu'). Islam telah mengajarkan pemeluknya untuk berakhlak rendah hati (tawadhu') bukan tanpa alasan melainkan untuk membentuk akhlak mulia dan derajat yang baik bagi pemeluknya.

#### f. Pemaafan Perkawinan Dalam Perspektif Islam

Perkawinan atau nikah menurut bahasa ialah berkumpul dan bercampur. Menurut istilah syara' ialah ijab dan qabul ('aqad) yang menghalalkan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang diucapkan oleh kata-kata yang menunjukkan nikah, menurut peraturan yang ditentukan oleh Islam. Kata nikah menurut bahasa al-jam'u dan al-dhamu yang artinya kumpul. Makna nikah (zawaj) bisa diartikan dengan aqdu al-tazwij yang artinya akad nikah. juga bisa diartikan (wath'u alzaujah) bermakna menyetubuhi istrinya.

Pernikahan adalah sunnah Rasul yang apabila dilaksanakan akan mendapat pahala tetapi apabila tidak dilakukan tidak mendapatkan dosa tetapi dimakruhkan karena tidak mengikuti sunnah Rasul (At-tihami, 2004:18). Arti dari pernikahan adalah bersatunya dua insan dengan jenis berbeda yaitu laki-laki dan perempuan yang menjalin suatu ikatan dengan perjanjian atau akad.

Perkawinan merupakan lembaga sakral yang harus dijaga dan dihormati. Karena sakral dan sucinya hubungan perkawinan, maka berbagai cara harus ditempuh untuk menyelamatkan sakralitas dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keutuhannya. Atas dasar itulah pada prinsipnya perceraian dilarang dalam Islam, kecuali berbagai upaya untuk menyelamatkannya itu sudah diupayakan, namun tetap tidak berhasil. Ulama sepakat mengatakan bahwa perceraian merupakan solusi terakhir sebagai pintu darurat yang boleh ditempuh, manakala bahtera rumah tangga tidak dapat lagi dipertahankan keutuhan dan kesinambungannya, sifatnya sebagai alternatif terakhir. Islam menunjukkan, sebelum ditempuh jalan terakhir tersebut, tempuhlah usaha-usaha perdamaian antara kedua belah pihak, baik melalui “Hakam” (Arbitrator) dari kedua belah pihak maupun melalui tindakan-tindakan tertentu yang bersifat pengajaran.

Memaafkan merupakan sikap mulia yang amat dianjurkan dalam agama Islam. Seberat atau sepedih apa pun manusia mengalami dampak akibat kesalahan yang dilakukan orang lain, Allah Swt tetap memerintahkan setiap hamba untuk melapangkan dada terhadap kesalahan sesama. Dalam Al-Quran Allah berfirman:

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَىٰ وَالْمَسَاكِينَ  
وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*Artinya: “Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kalian bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah. Dan hendaklah mereka memberi maaf dan berlapang dada. Apakah kalian tidak ingin Allah mengampuni kalian? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Nur: 22)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas menegaskan bahwa memaafkan merupakan sikap mulia yang hendaknya dimiliki setiap orang karena Allah sendiri maha pemberi maaf dan menyayangi hamba-Nya. Pemberian maaf sebagaimana ditekankan dalam ayat ini tidak harus menunggu permintaan maaf. Substansi memaafkan berdasarkan ayat tersebut adalah berlapang dada dan membuka pintu maaf selebar-lebarnya kepada orang lain dengan kesadaran penuh bahwa kesalahan merupakan suatu keniscayaan yang pasti pernah dilakukan oleh setiap manusia.

## 2. Empati

### a. Pengertian Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain (Wardhati & Faturochman, 2006). Empati merupakan suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan dia dalam situasi orang lain tersebut. Dengan empati orang menggunakan perasaannya dengan efektif di dalam situasi orang lain, didorong oleh emosinya seolah-olah dia ikut dalam mengambil gerakan-gerakan yang dilakukan orang lain (Ahmadi, 2003). Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa empati adalah suatu kemampuan emosional yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami kondisi, perasaan, atau keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan sebagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu Carl Roger (1951) menawarkan dua konsepsi (Taufik, 2012:39) Pertama, empati adalah melihat kerangka berpikir internal orang lain secara akurat. Kedua, dalam memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakan dan dialami oleh orang lain, tetapi tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri. Kalimat “tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri” mengandung pengertian meskipun individu menempatkan dirinya pada posisi orang lain, namun dia tetap melakukan kontrol diri atas situasi yang ada, tidak dibuat-buat, dan tidak hanyut dalam situasi orang lain itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa empati adalah menempatkan diri dan ikut merasakan perasaan dan pikiran dari sudut pandang orang lain.

#### b. Proses Empati

Davis (1996) menggolongkan proses empati ke dalam empat tahapan, *antecedent, processes, interpersonal outcomes, dan intrapersonal outcomes*.

##### a. *Antecedents*

*Antecedents* adalah kondisi sebelum terjadinya proses empati. Termasuk karakter orang yang berempati, target atau situasi yang terjadi waktu itu.

Empati sangat dipengaruhi oleh kapasitas subjek. Kapasitas berempati tiap individu berbeda-beda. Ada yang memiliki kapasitas empati yang rendah dan ada yang tinggi. Kemampuan empati yang tinggi, salah satunya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh kapasitas intelektual untuk memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain, atau kemampuan untuk memahami apa yang terjadi pada orang lain ini juga disebabkan riwayat pembelajaran individu sebelumnya termasuk sosialisasi terhadap nilai-nilai yang terkait dengan empati.

b) *Processes*

Dalam process, terdapat tiga tahapan yaitu: *non-cognitive processes*, *simple cognitive processes*, dan *advance cognitive processes*.

- 1) *Non cognitive processes*. Pada proses ini terjadinya empati disebabkan oleh proses-proses non kognitif, artinya tanpa memerlukan pemahaman terhadap situasi yang terjadi. Misalnya di ruangan bayi di suatu rumah sakit, terdapat beberapa bayi yang baru lahir. Ketika satu bayi (a) menangis, selanjutnya akan diiringi oleh tangisan bayi lainnya (b). Menurut Hoffman (1984), tangisan bayi yang kedua (b) merupakan kecenderungan alami (*innate tendency*) yang dinamakan dengan a *primary circular reaction*. Sedangkan McDougall menyebutnya dengan *perceptual inlets* atau *non cognitive mechanism*. Dengan demikian, terjadinya tangisan bayi yang kedua (b) merupakan bentuk dari empati bayi b terhadap kondisi bayi a. Empati jenis ini hanya melibatkan proses emosi.
- 2) *Simple cognitive processes*. Pada jenis empati hanya membutuhkan sedikit proses kognitif. Misalnya bila seseorang melihat tanda-tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang nyaman pada orang lain atau juga pada saat itu antara oberver dan target keduanya sama-sama berada di situasi yang kurang nyaman akan membuat subjek mudah berempati. Empati yang kita munculkan tidak membutuhkan proses mendalam, karena situasi-situasi tersebut mudah dipahami. Dengan kata lain, jenis empati ini normal kita lakukan. Namun pada anak-anak kecil, situasi-situasi ini belum bisa dipahami dengan baik, sehingga dalam kondisi duka cita anak-anak bisa tertawa-tawa, dan dalam situasi bahagia mereka bisa merengek-rengok tanpa memedulikan suasana pada waktu itu.

- 3) *Advance cognitive processes*. Pada proses ini kita dituntut untuk mengerahkan kemampuan kognitif kita. Hoffman (1984) menyebutnya dengan *language mediated assosiation*, di mana munculnya empati merupakan akibat dari ucapan atau bahasa yang disampaikan oleh target. Misalnya ketika target (seorang istri) mengatakan “saya telah dicerai oleh suami” barangkali ketika mengatakan kalimat itu, target tidak menunjukkan wajah sedih atau terlihat menderita, ia datar-datar saja mengatakannya. Namun subjek meresponnya dengan sikap empatik. Sikap empatik yang ditunjukkan oleh subjek merupakan proses yang dalam, membutuhkan pemahaman yang tinggi terhadap situasi yang sedang terjadi. Termasuk proses di dalamnya adalah proses tertinggi dari emapti yaitu *Role-taking* atau *Perspective-taking*, Pada proses ini individu mencoba memahami orang lain dari sudut pandang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tersebut. Berbeda halnya dengan *simple cognitive process* yang secara mudah biasa dilakukan oleh kita, pada *advance cognitive process* membutuhkan upaya ekstra, sehingga proses ini disebut juga *a scientific process*.

b. *Intrapersonal Outcomes*

*Intrapersonal Outcomes* adalah hasil dari proses berempati yang terbagi dua macam yaitu *affective outcomes* dan *non affective outcomes*. *Affective outcomes* terdiri atas reaksi-reaksi emosional yang dialami subjek dalam merespons pengalaman-pengalaman target. Sedangkan *Non affective outcomes* merupakan reaksi non emosional.

c. **Aspek-Aspek Empati**

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dalam empati juga terdapat aspek-aspek yaitu:

- 1) Kognitif: individu yang memiliki kemampuan empati dapat memahami apa yang orang lain rasakan dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang tersebut.
- 2) Afektif: individu yang berempati merasakan apa yang orang lain rasakan.

Menurut Davis (dalam Nashori, 2008) mengungkapkan bahwa terdapat empat aspek empati:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Perspective taking*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. *Perspective taking* secara psikologis dan sosial penting bagi keharmonisan interaksi antar individu. *Perspective taking* dapat menurunkan stereotype dan pandangan buruk terhadap kelompok lain secara lebih efektif dibandingkan dengan melakukan penekanan terhadap *stereotype*.
- 2) *Fantasy*, merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah diri ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter- karakter khayalan yang terdapat pada buku- buku, layar kaca, bioskop, maupun dalam permainan-permainan. Aspek ini akan melihat kecenderungan individu menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan aktor.
- 3) *Empathic concern*, merupakan orientasi seseorang terhadap orang lain berupa perasaan simpati, kasihan dan peduli terhadap orang lain yang ditimpa kemalangan. *Empathic concern* sebagai cermin dari perasaan kehangatan dan simpati, erat kaitanya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain.
- 4) *Personal distress*, merupakan orientasi seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal. Kegelisahan dalam hubungan interpersonal menyebabkan individu melarikan diri dari situasi tersebut untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereduksi ketegangan, sehingga seseorang dengan personal distress yang tinggi akan memiliki empati yang rendah.

Berdasarkan uraian aspek- aspek diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini aspek- aspek yang dipakai dalam membuat alat ukur adalah aspek-aspek empati Davis (dalam Nashori, 2008) yang meliputi empat aspek yaitu:

1) Aspek *Perspective Taking*

Dengan indikator: Memahami bagaimana individu akan berpikir dan merasakan apabila ia berada pada posisi orang tersebut.

2) Aspek *Fantasy*

Dengan indikator: membayangkan bagaimana seseorang dapat merasakan yang orang lain rasakan.

3) Aspek *Empatic Concern*

Dengan indikator: perasaan simpati terhadap kemalangan orang lain.

4) Aspek *Personal Distress*

Dengan indikator: merupakan orientasi seseorang terhadap dirinya sendiri meliputi perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Empati

Mengenai faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dan memberi empati, Hoffan (1999), mengemukakanya sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi, Untuk membentuk suatu perilaku dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi tentang pengertian atau pentingnya dari perilaku tersebut.
- 2) Mood dan *feeling*, Seseorang dapat berinteraksi dengan baik apabila mempunyai perasaan yang baik.
- 3) Perilaku dapat terbentuk melalui proses belajar salah satunya meniru perilaku orang tua.
- 4) Situasi dan tempat, ketika seseorang dalam situasi yang sibuk atau tergesa-gesa maka kemungkinan orang tersebut tidak mempunyai waktu untuk berempati, dan apabila seseorang sedang berada di tempat yang ramai maka akan mempengaruhi perilaku empati seseorang.
- 5) Komunikasi dan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan atau menerima empati melalui komunikasi atau bahasa.
- 6) Pengasuhan, pola asuh yang ada didalam keluarga tersebut akan mempengaruhi perilaku dalam keluarga tersebut. Apabila orang tua mengajarkan atau menanamkan empati sejak kecil maka akan membentuk empati anak ketika dewasa.

#### **e. Hubungan Empati dengan Pemaafan dalam Perkawinan**

Empati merupakan suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan dia dalam situasi orang lain tersebut. Dalam sebuah pernikahan konflik adalah hal yang tidak dapat

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihindari. Sehingga untuk mengatasi hal-hal yang negatif, penghakiman dan kesalahpahaman yang timbul akibat konflik tersebut, terhadap orang yang bersalah diperlukan empati agar seseorang dapat menerima rasa sakit itu dengan rasa kasihan, iba, dan cinta kepada pihak yang menyakiti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Komitmen

#### a. Pengertian Komitmen

Cooper dan Makin (dalam Nurtjahjanti & Khasanah N 2006) menyatakan bahwa komitmen merupakan suatu keadaan batin untuk tetap mempertahankan hubungan yang meliputi ketergantungan dan rasa percaya bahwa individu tidak akan meninggalkan hubungan tersebut. Komitmen merupakan sebuah kondisi psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam sebuah hubungan termasuk keputusan untuk bertahan.

Rusbult, Kumashiro dan Hannon (2002) juga memberikan definisi mengenai komitmen secara istilah melalui tiga komponen yang dikemukakannya yaitu niat untuk bertahan, orientasi jangka panjang dan keterikatan psikologis dalam hubungan tersebut. Istilah tersebut dapat diartikan sebagai tingkat di mana individu mengalami orientasi jangka panjang terhadap suatu hubungan, termasuk maksud untuk bertahan baik dalam keadaan “susah maupun senang”, dan perasaan

atas keterikatan psikologis, dan pengakuan bahwa seseorang membutuhkan suatu hubungan.

Komitmen merupakan keadaan batin untuk tetap mempertahankan suatu hubungan yang meliputi ketergantungan dan kepercayaan bahwa seseorang tidak akan meninggalkan hubungan yang telah dibangun sebelumnya (Cooper dan Makin, dalam Wulandari, 2009). Secara umum, komitmen terhadap hubungan dapat membuat seseorang merasa lebih puas dengan hubungannya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen dalam pernikahan merupakan suatu kerelaan dalam menghadapi pasangan, dimana hal ini merupakan indikasi dari keinginan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam hubungan. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi, maka ia akan semakin memfokuskan pikiran dan prilakunya untuk mempertahankan hubungan yang dibina.

#### **b. Komponen Komitmen Perkawinan**

Rusbult, Kumashiro & Hannon (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen dalam komitmen perkawinan, yaitu:

##### 1) Niat untuk bertahan

Merupakan kecenderungan untuk tetap bertahan atau bergantung pada pasangan. Kecendungan untuk tetap ada adalah primitif karena

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak degan cara yang langsung (baik secara teoritis atau operasional) melibatkan kepentingan temporal yang lebih besar maupun kepentingan interpersonal yang lebih besar (Wulandary, dalam Aiyuda. 2013).

2) Kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis

Komponen komitmen yang kedua melibatkan kepentingan pribadi yang lebih besar atau kelekatan psikologis. Dalam suatu hubungan dengan komitmen, individu yang punya komitmen mungkin mengerahkan usaha untuk mempertahankan hubungan tanpa memperhitungkan balasan yang akan mereka terima (Wulandari, dalam Aiyuda. 2013).

3) Orientasi jangka panjang

Dengan adanya orientasi jangka panjang menyebabkan mengembangkan pola kerja sama timbal balik. Artinya jika kita berusaha untuk mengerti dan memahami pasangan dan pasangan kita juga berusaha mengerti dan memahami kita sehingga konflik dalam perkawinan bisa diminimalisir (Wulandary, dalam Aiyuda. 2013).

Johnson (1973) mengungkapkan bahwa pengalaman seseorang dalam berkomitmen dengan pasangan bukan merupakan suatu kesatuan. Hal ini dipengaruhi kumpulan penyebab, perbedaan fenomenologi, kognitif, dan emosi, serta konsekuensi dari perilaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Oleh karena itu komitmen pernikahan perlu dipahami dalam 3 bentuk yaitu:

1) Komitmen personal

Komitmen personal mengacu pada perasaan seseorang ingin bertahan pada suatu hubungan (Johnson, Caughlin dan Huston, 1999). Johnson (1973) mengandaikan dengan suatu pernyataan "*He is committed to spreading the Gospel*" yang berarti dia berkomitmen untuk menyebarkan firman Tuhan. Hal ini mengisyaratkan adanya dedikasi personal yang kuat untuk melaksanakan tindakannya. Oleh karena itu komitmen personal merupakan pengalaman internal individu dan fungsi dari sikap dan nilai dari individu tersebut (Johnson, Caughlin dan Huston, 1999). Terdapat tiga komponen dari komitmen personal yaitu:

- a) Seseorang memiliki ketertarikan dengan hubungan itu sendiri. Hubungan pasangan ini mungkin tidak berjalan dengan baik, namun belum tentu menghasilkan perubahan sikap dan keinginan untuk mengakhiri hubungan.
- b) Seseorang ingin bertahan dalam hubungannya karena ketertarikan yang kuat dengan pasangan.
- c) Identitas hubungan. Hubungan telah menjadi identitas penting bagi seorang individu. Perubahan nama dan mengenakan cincin kawin yang menyertai pernikahan dalam budaya ini merupakan suatu yang telah membentuk konsep diri dari seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Komitmen Moral

Komitmen moral merupakan perasaan moral yang mewajibkan seseorang untuk melanjutkan hubungannya. Sama seperti komitmen personal, komitmen ini merupakan pengalaman internal individu dan fungsi sikap dan nilai dari individu tersebut (Johnson, Caughlin dan Huston, 1999). Terdapat tiga komponen dari komitmen personal yaitu:

- a) Nilai-nilai mengenai moralitas dari hubungan itu sendiri. Individu menganggap bahwa pernikahan adalah sesuatu yang berlangsung sepanjang hidup dengan pasangan yang sama.
- b) Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain. Misalnya individu merasa pasangannya membutuhkannya atau merasa telah berjanji untuk sehidup semati dengan pasangannya.
- c) Seseorang merasa bertanggung jawab untuk melanjutkan hubungan karena memiliki nilai konsistensi (general consistency values). Individu ini biasanya merasakan kewajiban untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, termasuk dalam hal perkawinan.

## 3) Komitmen struktural

Komitmen struktural adalah keinginan bertahan dalam suatu hubungan karena adanya faktor penahan dalam hubungan tersebut yang menghambatnya untuk meninggalkan hubungan (Johnson, Caughlin dan Huston, 1999). Komitmen ini juga bersifat pemaksaan dan berasal dari faktor eksternal individu yang mengharuskannya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melanjutkan hubungan (Kapinus dan Johnson, 2002). Terdapat tiga komponen dari komitmen personal yaitu:

- a) Tidak adanya alternatif lain yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang cenderung bertahan dalam hubungannya.
- b) Tekanan sosial. Hal ini terjadi apabila keputusan seseorang untuk bercerai ditentang oleh keluarga, teman, dan masyarakat, akan jauh lebih mungkin seseorang untuk mempertahankan hubungannya.
- c) Prosedur perceraian yang sulit dan menghabiskan waktu serta biaya juga menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang merasa lebih baik bertahan dalam hubungannya.
- d) Investasi yang telah ditanamkan selama hubungan berlangsung dan tidak dapat diambil kembali (*irretrievable investments*). Individu yang merasa telah banyak berkorban dalam hubungannya biasanya cenderung mempertahankan hubungan.

Berdasarkan uraian di atas, komitmen perlu dipahami dalam tiga bentuk

yaitu komitmen personal, komitmen moral, dan komitmen struktural. Komitmen personal mengacu pada perasaan seseorang yang ingin bertahan pada suatu hubungan. Komitmen moral meliputi perasaan moral yang mewajibkan seseorang untuk bertahan dalam suatu hubungan. Berbeda dengan komitmen personal dan moral, komitmen struktural berupa hambatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari luar yang menyebabkan seseorang tidak dapat meninggalkan hubungannya.

### c. **Tingkatan- Tingkatan dalam Komitmen Perkawinan**

Menurut Berry (1999) ([www. Hudzaifah.org](http://www.Hudzaifah.org)) tingkat komitmen dapat berada pada suatu batas daerah kontinum, yang dapat dibedakan atas beberapa tingkat, yaitu: *Interest in Alternatives*, sebagai tingkat komitmen yang paling rendah, berikutnya *Acquiescene*, *Cooperation*, *Enhancement*, *Identity*, *Advocacy*, dan *Ownership* sebagai tingkat komitmen yang paling tinggi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- 1) *Interest in Alternatives*, yaitu pada tingkatan ini komitmen yang timbul karena pasangan suami isteri merasa tidak memiliki pilihan lain. Bagi mereka inilah yang terbaik di antara pilihan yang ada. Tingkat komitmen ini adalah yang terendah, dan perkawinan bisa berakhir karena alasan-alasan yang sangat sederhana. Misalnya, karena salah satu pihak bertemu orang lain yang lebih baik dalam hal penampilannya
- 2) *Acquiescene*, yaitu tingkatan setelah *Interest in Alternatives*. Pada tingkatan ini kesepakatan terjadi di antara pasangan suami isteri, yaitu mereka akan menerima setiap persyaratan dan kebijaksanaan yang telah disepakati. Implementasinya dalam kehidupan rumah tangga, perkawinan akan tetap berlangsung apabila isteri tidak bekerja tapi di rumah mengasuh anak.

- 3) *Cooperation*, berasal dari bahasa latin, dimana “co” artinya bersama-sama (*together*), sedangkan operate artinya bekerja (*to work*). *Cooperation* adalah tingkat ketiga dari komitmen. Komitmen ini menggambarkan situasi dimana pihak-pihak yang mengadakan perkawinan bekerja bersama-sama untuk mencapai apa yang diharapkan. Dalam hal ini suami dan istri secara langsung mengusahakan tercapainya tujuan bersama.
- 4) *Enhancement*, merupakan komitmen tingkat keempat, yang berarti suatu komitmen dari pihak-pihak yang terlibat dalam perkawinan untuk mengadakan suatu ikatan secara sadar untuk saling memberikan kontribusi yang saling menguntungkan. Selalu berusaha untuk memperkuat ikatan hubungan masing-masing berdasarkan kepercayaan yang mendalam. Misalnya, bila suami atau istri saling melengkapi, saling menghargai.
- 5) *Identity*, adalah tingkat komitmen selanjutnya dimana kuatnya komitmen hubungan antara suami dengan istri tercermin dari kesediaan bekerjasama dalam suatu tim kerja (*team work*). Misalnya suami membantu istri dalam pekerjaan rumah tangga, mengasuh anak saat istri sedang sibuk. Istri mendukung karir suami, ibarat satu tim yang kompak.
- 6) *Advocacy*, tingkat komitmen sebelum tingkatan tertinggi, pada tingkatan ini pasangan hanya menyampaikan hal-hal yang baik mengenai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangannya, saling menutupi aib/kekurangan pasangannya, tapi justru menceritakan kebaikan-kebaikan suami/isterinya.

) *Ownership*, ini merupakan tingkar komitmen terakhir, rasa kepemilikan secara emosional bagi pihak-pihak yang mengadakan hubungan. Jenis komitmen ini merupakan peningkatan atau kombinasi dari *cooperation*, *enhancement*, *identity*, dan *advocacy*. Dalam perkawinan, misalnya bisa suami telah bertindak sebagai pemimpin bagi isterinya, karena merasa bahwa isteri adalah amanahnya. Isteri juga bertindak taat pada suaminya, karena merasa bahwa sang suami memiliki hak yang besar atas dirinya

#### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi komitmen seseorang (Finkel, Kumashiro, Rusbult & Hannon, 2002) adalah:

- a. Mereka puas dengan hasil yang mereka peroleh dari hubungan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memuaskan kebutuhan dalam hubungan tersebut, seperti contoh untuk meningkatkan kedekatan dan rasa aman dalam hubungan. Tidak adanya alternatif hubungan lain yang dapat dimasukinya karena itu dibutuhkan suatu hubungan yang akan menjadi suatu alternatif seperti teman, sahabat dan sanak saudara.

Mereka telah menginvestasikan beberapa sumber yang cukup besar dalam hubungan itu (seperti waktu, usaha, pengungkapan diri, persahabatan yang timbal balik dan berbagi milik).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi komitmen antara lain adalah, merasa puas dengan hasil yang di peroleh dari hubungan tersebut, dan tidak adanya alternatif hubungan lain yang dijalani serta mereka telah menginvestasikan sumber yang besar dalam suatu hubungan.

#### e. Hubungan Komitmen dengan Pemaafan dalam Perkawinan

Komitmen dalam pernikahan merupakan suatu kerelaan dalam menghadapi pasangan, dimana hal ini merupakan indikasi dari keinginan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam hubungan. Seseorang yang berada dalam pernikahan seringkali akan dihadapkan oleh permasalahan yang terjadi dalam sehari-hari. Untuk dapat memaafkan pasangan kita, diperlukan suatu kerelaan dalam menghadapi pasangan seperti niat untuk bertahan, kelekatan psikologis dan orientasi jangka panjang agar dapat merelakan kesalahan yang dilakukan oleh pasangan kita.

#### 4. Hubungan Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Perkawinan

Empati maupun komitmen erat hubungannya dalam mempertahankan perkawinan. Seseorang yang ingin mempertahankan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahannya harus dapat melewati setiap konflik dan permasalahan yang terjadi dengan memaafkan pasangan kita. Ketika pasangan melakukan kesalahan, pasangan lainnya harus dapat berempati merasakan sesuatu yang dilakukan pasangannya, mengandaikan diri apabila ia di posisi pasangannya tersebut.

Saat ia kesulitan untuk memaafkan kesalahan pasangan dalam pernikahan, seseorang harus terus berusaha bertahan dengan mengingat komitmen dalam pernikahan kerelaan dalam menghadapi pasangan dengan niat untuk bertahan yang kuat, mengingat kelekatan psikologis di antara ia dan pasangannya serta mengingat tujuan jangka panjang dari pernikahannya agar dapat merelakan kesalahan yang dilakukan oleh pasangan kita.

## B. Penelitian Relevan

Kajian yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahputri dan Khoirunnisa (2021). Dengan subjek yang berjumlah 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara komitmen dengan *forgiveness*, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Persamaan penelitian yang dilakukan Syahputri dan Khoirunnisa (2020) dengan peneliti adalah sama-sama memiliki variabel bebas yaitu komitmen. Perbedaan juga

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada subjeknya dimana Umar, dkk menggunakan subjek para dewasa muda yang menjalin hubungan jarak jauh, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek pasangan suami dan istri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umar, dkk (2020). Dengan subjek yang berjumlah 73 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan pemaafan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Persamaan penelitian yang dilakukan Umar, dkk (2020) dengan peneliti adalah sama-sama memiliki variabel bebas yaitu empati. Perbedaan juga terdapat pada subjeknya dimana Umar, dkk menggunakan subjek para remaja yang memiliki orang tua bercerai sedangkan peneliti menggunakan subjek pasangan suami dan istri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alawwiyah (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan pemaafan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ). Persamaan penelitian yang dilakukan Alawwiyah (2020) dengan peneliti adalah sama-sama memiliki variabel bebas yaitu empati. Perbedaan juga terdapat pada subjeknya dimana Alawwiyah menggunakan subjek para remaja sedangkan peneliti menggunakan subjek pasangan suami dan istri.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2015). Dengan subjek yang berjumlah 204 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya hubungan yang sangat signifikan antara komitmen dengan pemaafan, hal ini ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Persamaan penelitian yang dilakukan Rachmawati (2015) dengan peneliti adalah sama-sama memiliki variabel bebas yaitu komitmen. Perbedaan juga terdapat pada subjeknya dimana Rachmawati menggunakan subjek para perkawinana wanita suku Jawa di Kabupaten Gunungkidul D.I.Y sedangkan peneliti menggunakan subjek pasangan suami dan istri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aiyuda (2013). Dengan subjek yang berjumlah 203 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara komitmen dengan pemaafan, hal ini ditandai dengan nilai  $r=0,005$  ( $p < 0,01$ ). Persamaan penelitian yang dilakukan Aiyuda (2013) dengan peneliti adalah sama-sama memiliki variabel bebas yaitu komitmen. Perbedaan juga terdapat pada subjeknya dimana Aiyuda menggunakan subjek para istri dalam hubungan pernikahan sedangkan peneliti menggunakan subjek pasangan suami dan istri.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Nacy (2014). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 200 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara nilai dalam perkawinan dan pemaafan dengan keharmonisan keluarga. Hal ini di tandai dengan nilai  $r=0,797$  ( $p < 0,636$ ). Persamaan dalam penelitian yang dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti adalah sama sama menggunakan variabel terikat yaitu pemaafan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu subjeknya dimana penelitian ini di berikan pada istri dari berbagai macam suku sedangkan peneliti akan meneliti khusus pada pasangan suami dan istri yang bertempat tinggal di Desa Pagaruyung, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang masih bertahan dalam perkawinan, dengan karakteristik sebagai istri yang pernah mengalami perselingkuhan dan masih bertahan dalam perkawinan, telah menikah minimal dua tahun, memiliki anak dari hasil perkawinan dan tingkat pendidikan minimal SMA. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemaafan pada istri. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek nya dimana subjek menggunakan pasangan suami dan istri.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Arif (2013). Subjek penelitian remaja akhir dengan rentan usia 18-22 tahun yang berjumlah 296 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat komitmen dengan pemberian maaf dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment. Semakin tinggi tingkat komitmen dalam sebuah hubungan persahabatan maka semakin tinggi pula pemaafan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan kepada sahabat yang melakukan kesalahan. Persamaan antara peneliti yang dilakukan yaitu pada variabel bebasnya yaitu komitmen dan variabel terikatnya adalah pemaafan. Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan dimana arif menggunakan subjek remaja akhir dalam hubungan persahabatan sedangkan peneliti menggunakan pasangansuami dan istri.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ghuzairoh (2015). Dengan subjek yang berjumlah 110 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat forgiveness berdasarkan jenis kelamin dimana tingkat forgiveness pada laki-laki pada budaya jawa lebih tinggi daripada tingkat forgiveness pada perempuan. Dibuktikan dengan hasil  $t$  sebesar 0,897 dengan  $p < 0,01$ . Nilai mean forgiveness laki-laki pada budaya jawa sebesar 47.2909 sedangkan pada perempuan budaya jawa sebesar 45.9818. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti variabel terikat yaitu forgiveness dan perbedaannya pada subjek penelitian, dimana peneliti menggunakan pasangan suami dan istri, sedangkan Tahmidyah menggunakan subjek mahasiswa budaya Jawa.

Berdasarkan beberapa penelitian di sebelumnya, maka peneliti menganggap tema yang peneliti angkat dalam penelitian ini masih relevan untuk diteliti, karena walaupun penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan namun masih banyak perbedaan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijumpai, baik perbedaan *procedural*, perbedaan konseptual, perbedaan metode, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih baru.

### C. Kerangka Berpikir

Tingginya tingkat perceraian pada Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung beberapa diantaranya disebabkan perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus, salah satu pihak meninggalkan pasangannya, dan faktor ekonomi. Islam dan agama yang lainnya mengajarkan bahwa memaafkan adalah hal yang sangat dianjurkan dalam menghadapi konflik dalam perkawinan, karena dengan itulah seseorang dapat menggapai jiwa yang tenang dan damai menghadapi permasalahan dan konflik dalam perkawinan.

Pemaafan dalam perkawinan memang tidak mudah dilakukan banyak faktor yang harus ada dalam diri seseorang yang ingin memaafkan. Beberapa penelitian (Darby dan Schlenker, 1982; Ohbuchi dkk, 1989) menemukan bahwa meminta maaf sangat efektif dalam mengatasi konflik interpersonal, karena permintaan maaf merupakan sebuah pernyataan tanggung jawab tidak bersyarat atas kesalahan dan sebuah komitmen untuk memperbaikinya. Droll (1984) menyatakan bahwa memaafkan merupakan bagian dan kemampuan seseorang melakukan komunikasi interpersonal. Menurut Nashori (2014) pemaafan dalam perkawinan dibagi atas tiga dimensi yaitu dimensi emosi dimana subjek cirinya mampu meninggalkan perasaan marah, benci, sakit hati. Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan. Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku. Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dimensi kognisi, dimana subjek ciri-cirinya mampu meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku. Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan. Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku. Serta yang terakhir dimensi interpersonal, dimana subjek ciri-cirinya mampu meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan. Meninggalkan keinginan balas dendam. Meninggalkan perilaku acuh tak acuh. Meninggalkan perilaku menghindar. Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan. Motivasi kebaikan atau kemurahan hati. Musyawarah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku.

Faktor yang dapat mempengaruhi pemaafan seseorang adalah empati, perenungan, penekanan, kualitas hubungan seperti kedekatan, komitmen, dan kepuasan faktor situasional seperti permintaan maaf (McCullough, 2000). Maka dari untuk memaafkan kesalahan orang lain diperlukan kemampuan empati dan kemampuan mempertahankan komitmen yang telah dibangun dalam rumah tangga tersebut.

Empati merupakan suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan dia dalam situasi orang lain tersebut. Konflik dalam pernikahan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Sehingga untuk mengatasi hal-hal yang negatif, penghakiman dan kesalahpahaman yang timbul akibat konflik tersebut, terhadap orang yang bersalah diperlukan empati agar seseorang dapat menerima rasa sakit itu dengan rasa kasihan, iba, dan cinta kepada pihak yang menyakiti. Davis (dalam Nashori, 2008) menjelaskan aspek

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkandung dalam perilaku empati di antaranya yaitu aspek *perspective taking* hal ini dicirikan dengan bagaimana individu akan berpikir dan merasakan apabila ia berada pada posisi orang tersebut. Kedua, aspek *fantasy* hal ini dicirikan dengan membayangkan bagaimana seseorang dapat merasakan yang orang lain rasakan. Ketiga, aspek *empathic concern* hal ini dicirikan dengan kemampuan berperasaan simpati terhadap kemalangan orang lain. Keempat, aspek *personal distress* hal ini dicirikan memiliki perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar, dkk (2020). Alawwiyah (2020). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa empati memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap kemampuan memaafkan seseorang. Artinya seseorang yang memiliki kemampuan empati yang tinggi, akan meningkatkan kemampuan memaafkan seseorang, khususnya bagi pasangan yang menikah untuk mengurangi konflik yang terjadi dalam pernikahan.

Sedangkan komitmen dalam pernikahan merupakan suatu kerelaan dalam menghadapi pasangan, dimana hal ini merupakan indikasi dari keinginan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam hubungan. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi, maka ia akan semakin memfokuskan perhatian dan perilakunya untuk mempertahankan hubungan yang dibina. Rusbult, Kumashiro & Hannon (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen dalam komitmendiantaranya yaitu keinginan niat untuk bertahan, kemudian yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua yaitu memiliki kelekatan psikologis yang kuat, individu yang punya komitmen mungkin mengerahkan usaha untuk mempertahankan hubungan tanpa memperhitungkan balasan yang akan mereka terima . Kemudian yang terakhir yaitu memiliki orientasi jangka panjang, dengan adanya orientasi jangka panjang menyebabkan mengembangkan pola kerja sama timbal balik. Artinya jika kita berusaha untuk mengerti dan memahami pasangan dan pasangan kita juga berusaha mengerti dan memahami kita sehingga konflik dalam perkawinan bisa diminimalisir (Wulandary, dalam Aiyuda. 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Syahputri dan Khoirunnisa (2021), Rachmawati (2015), Aiyuda (2013) dan Arif (2013) diketahui bahwa komitmen memiliki pengaruh positif terhadap pemaafan. Artinya seseorang yang memiliki kemampuan menjaga komitmen atau kemampuan terikat komitmen dalam pernikahan akan memiliki kemampuan memaafkan yang baik.

Empati maupun komitmen erat hubungannya dalam mempertahankan perkawinan. Seseorang yang ingin mempertahankan pernikahannya harus dapat melewati setiap konflik dan permasalahan yang terjadi dengan memaafkan pasangan kita. Ketika pasangan melakukan kesalahan, pasangan lainnya harus dapat berempati merasakan sesuatu yang dilakukan pasangannya, mengandaikan diri apabila ia di posisi pasangannya tersebut.

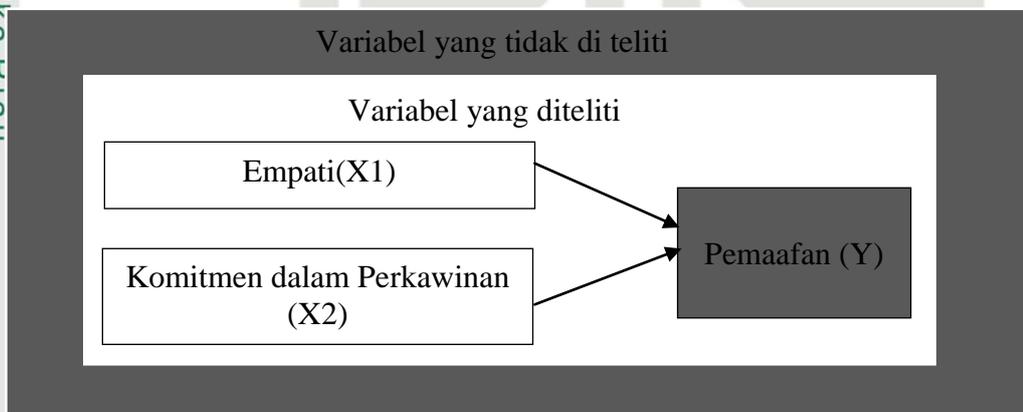
Saat seseorang kesulitan untuk memaafkan kesalahan pasangan dalam pernikahan, seseorang harus terus berusaha bertahan dengan mengingat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen dalam pernikahan kerelaan dalam menghadapi pasangan dengan niat untuk bertahan yang kuat, mengingat kelekatan psikologis di antara ia dan pasangannya serta mengingat tujuan jangka panjang dari pernikahannya agar dapat merelakan kesalahan yang dilakukan oleh pasangan kita.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**



Keterangan:



= menunjukkan bahwa di luar variabel empati dan komitmen dalam perkawinan masih terdapat variabel lain yang memiliki hubungan dengan pemaafan.



= menunjukkan batasan variabel yang akan diteliti



= menunjukkan arah hubungan terhadap variabel terikat



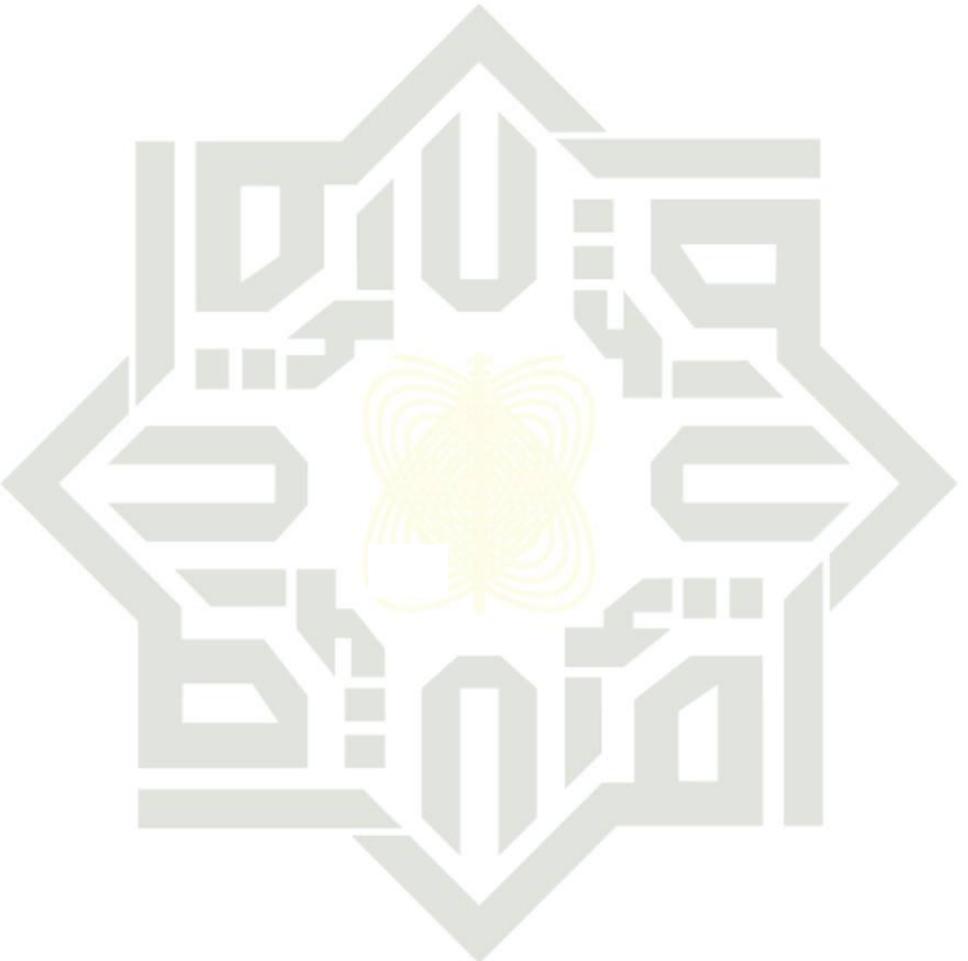
= menunjukkan garis simultan antar variabel

#### D. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara empati terhadap pemaafan perkawinan.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh antara komitmen terhadap pemaafan perkawinan.

H3: Terdapat pengaruh antara empati dan komitmen terhadap pemaafan perkawinan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2004). Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang hubungan empati dan komitmen dengan pemaafan perkawinan di Desa Pagaruyung. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ini akan dilaksanakan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) minggu.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu sebagai progress penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 *Timeline* Penelitian**

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	Januari 2022
2	Perbaikan Proposal	Januari 2022
3	Pengumpulan Data Penelitian	Februari-Maret 2022
4	Analisis Data Penelitian	Maret 2022
5	Seminar Hasil	Oktober 2022
6	Ujian Munaqasah	November 2022

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti sudah memiliki berbagai pertimbangan terkait dengan pemilihan subjek atau sampel penelitian yang diambil dari populasi penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Hadi, 2004). Sampel penelitian adalah kelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Sampel yang diambil harus bersifat representatif artinya, sampel haruslah mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2004).

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah suami ataupun istri yang beragama islam dan menikah lebih dari 5 tahun usia pernikahan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Riau. Adapun jumlah

populasi adalah berjumlah 215 orang. (Sumber: Kantor Kepala Desa Pagaruyung, 2022).

### **Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah 170 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel, maka sampel terpilih yang berjumlah 170 orang saja yang digunakan sebagai responden dalam penelitian.

### **Teknik Sampling**

Menurut Sugiono (2001) teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Beragama islam
- b. Telah menikah lebih dari 5 tahun

### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini, memusatkan pada Empati (X1), Komitmen(X2) sebagai variabel bebas. Adapun variabel terikatnya adalah Pemaafan dalam Perkawinan (Y). Sebelumnya, penelitian ini akan diawali dengan pencatatan data berupa angket yang meliputi data demografik atau non-demografik yang dimiliki sebagai data psikologis, seperti jenis kelamin, asal daerah, dan

segerusnya. Sehingga temuan dari penelitian ini dapat meluas dan juga komprehensif

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Empati**

Empati merupakan suatu kecendrungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan dia dalam situasi orang lain tersebut. Dengan empati orang menggunakan perasaanya dengan efektif di dalam situasi orang lain, didorong oleh emosinya seolah-olah dia ikut dalam mengambil gerakan-gerakan yang dilakukan orang lain.

#### **2. Komitmen Perkawinan**

Komitmen merupakan sebuah kondisi psikologis yang mempengaruhi perilaku individu dalam sebuah hubungan termasuk keputusan untuk bertahan. Komitmen merupakan rasa kesetiaan yang dibentuk sebagai sumber dari sebuah ketergantungan. Seseorang yang menjadi semakin tergantung cenderung mengembangkan komitmen yang

kuat. Pengukuran dalam skala Komitmenyakni, niat untuk bertahan, kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis, orientasi jangka panjang.

### 3. Pemaafan dalam Perkawinan

Pemaafan dalam perkawinan adalah serangkaian perubahan motivasi untuk menghapus luka dengan mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan keinginan untuk menghilangkan kemarahan dan dorongan untuk membalas dendam kepada pihak yang bersalah dan meningkatkan motivasi berdamai dan berbuat baik terhadap pihak yang bersalah. yang diukur dalam skala pemaafan dalam yakni, emosi, kognisi, interpersonal.

## F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode penyebaran skala pengukuran. Skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah Skala Empati, Komitmen perkawinan, dan Skala pemaafan. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Data yang diungkap oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2012). Jenis skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013). Pernyataan yang diberikan pada kedua skala tersebut terdiri dari pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable adalah pernyataan yang jika disetujui oleh subjek menunjukkan sikap positif terhadap objek terkait. Sebaliknya, pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang jika disetujui oleh subjek menunjukkan sikap negatif terhadap objek terkait.

### **Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model skala likert dengan lima variasi jawaban. Skala ukur disusun dalam bentuk kuesioner. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan. Pilihan jawaban tersebut yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Untuk aitem favorabel, subjek memperoleh skor 5 jika menjawab sangat sesuai (SS), skor 4 untuk jawaban sesuai (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk aitem unfavorabel, subjek memperoleh skor 1 jika menjawab sangat sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 4 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Alat Ukur Skala Empati

Adapun skala empati disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Davis (1983) yang terdiri dari; Perspective Taking (PT), Fantasy (FS), Empathy Concern (EC), Personal Distress (PD). Skala empati disusun sebanyak 36 aitem pernyataan (18 aitem favorable dan 18 aitem unfavorable). Berikut *blue print* skala sebelum dan sesudah *try out*

**Tabel 3. 1. Blue Print Skala Empati Sebelum Try Out**

NO.	Aspek	Sebaran aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Perspective Taking</i>	1,3,5, 7,	2,4,6,8	8
2.	<i>Fantasy</i>	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	<i>Empathy Concern</i>	17,19,21,23 25,27	18,20,22,24 26,28	12
4.	<i>Personal Distress</i>	29,31,33,35	30,32,34,36	8
			Jumlah	36

**Tabel 3. 2. Blue Print Skala Empati Sesudah Try Out**

NO.	Aspek	Sebaran aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Perspective Taking</i>	1,3,5, 7,	2,4,6,8	8
2.	<i>Fantasy</i>	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	<i>Empathy Concern</i>	17,19,21,23 25,27	18,20,22,24,28	11
4.	<i>Personal Distress</i>	29,31,33,35	30,32,34,36	8
			Jumlah	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Alat Ukur Skala Komitmen Perkawinan**

Skala komitmen berdasarkan skala yang dibuat oleh Rusbult (1998;2002;2009) yaitu Commitment Measure. Skala ini merupakan skala komitmen dari Rusbult (1998) yang sebelumnya berjumlah 7 aitem dan diperbaharui pada tahun 2009 oleh Rusbult sendiri dengan jumlah 15 aitem. Skala ini berdasarkan pada tiga komponen indikator komitmen yaitu niat untuk bertahan (intent to persist), kelekatan psikologis (attachment psychology), dan orientasi jangka panjang (longterm orientation). Skala komitmen terdiri dari 24 item dengan perincian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut. Berikut *blue print* skala sebelum dan sesudah *try out*.

**Tabel 3. 3. Blueprint Skala Komitmen (Try Out)**

NO.	Aspek	Sebaran aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Niat Untuk Bertahan	1,5,9,6,10,11,12,22	3,7	10
2.	Kelekatan Psikologis	4,8,13,15,18,19	14	7
3.	Orientasi Jangka Panjang	2,16,17,20,23,24	21	7
	Jumlah	20	4	24

**Tabel 3. 4. Blue Print Skala Komitmen (Sesudah Try Out)**

NO.	Aspek	Sebaran aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Niat Untuk Bertahan	1,5,9,6,10,11,12,22	3,7	10
2.	Kelekatan Psikologis	8,13,15,18	14	5
3.	Orientasi Jangka Panjang	2,16,17,20	21	7
	Jumlah	20	4	22

**c. Alat Ukur Skala Pemaafan dalam Perkawinan**

Skala pemaafan dalam perkawinan akan diukur menggunakan Skala Pemaafan yang dikembangkan Nashori (2012), yang terdiri atas 3 dimensi, yaitu (1) Dimensi Emosi, (2) Dimensi Kognitif, dan (3) Dimensi Interpersonal. Cara mengukur pemaafan menggunakan skala pemaafan yang dikembangkan Nashori (2015) berdasarkan tiga dimensi pemaafan terdiri dari 14 item. Skor pemaafan diperoleh berdasarkan pengisian skala pemaafan oleh responden. Hasil skala pemaafa menunjukkan tingkat pemaafan pada responden sesuai skor yang diperoleh, jika semakin tinggi skor skala pemaafan yang diperoleh maka tingkat pemaafan yang dimiliki seseorang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah skor skala pemaafan yang diperoleh maka tingkat pemaafan yang dimiliki seseorang semakin rendah. Skala pemaafan terdiri dari 23 item dengan perincian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut. Berikut *blue print* skala sebelum dan sesudah *try out*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 5. Blueprint Skala Pemaafan dalam Perkawinan (Sebelum Try Out)**

No.	Aspek	Sebaran Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Emosi	2,3, 11,9, 16	4,6	7
2.	Kognisi	7,12,14,21,23,	10	6
3.	Interpersonal	1, 5, 8,13, 17, 18,19, 20,22	15	10
Jumlah				23

**Tabel 3. 6. Blueprint Skala Pemaafan dalam Perkawinan (Sesudah Try Out)**

No.	Aspek	Sebaran Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Emosi	2,3, 11,9, 16	4,6	7
2.	Kognisi	7,12,14,21,	10	5
3.	Interpersonal	1, 5, 8,13, 17, 18,19, 20	15	9
Jumlah				21

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas untuk mengetahui sejauhmana unsur-unsur atau elemen-elemen instrument yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dengan analisis rasional atau professional judgment. Dalam penelitian ini yang menjadi professional judgment adalah dosen pembimbing dan dosen lainnya yang menguasai bidang variabel penelitian. Bukti validitasi ini melibatkan sejauh mana isi tes cocok dengan domain isi yang terkait dengan konstruksi. Validitasi yang biasanya dijalankan melalui pengujian terhadap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan atau relevansi isi tertentu kepada responden dan informan yang kompeten. Sebelum alat ukur digunakan pada penelitian yang sebenarnya, perlu dilakukan uji coba (try out) kepada sejumlah individu yang sesuai dengan karakteristik populasi pada penelitian. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan, guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan kepada responden sebanyak 30 orang.

Melihat pentingnya skala dalam sebuah penelitian terutama pada pendekatan kuantitatif, sebuah kevalidan pada skala perlu menjadi perhatian. Validasi atau pengujian akan validitas skala merupakan sebuah proses yang dikerjakan untuk memahami keakuratan serta sesuai dengan ukurannya, (Azwar, 2015). Validitas skala diharapkan menjadi instrumen yang dapat berfungsi sebagai mestinya dan benar-benar mampu mengukur pada variabel yang diteliti. Validitas tidak menunjukkan pada alat ukurnya, namun pada hasil dari alat ukur itu sendiri, tahap ini dilakukan untuk menguji sejauhmana kecermatan dalam mengungkapkan perolehan hasil data melalui tahap-tahap tertentu.

Validitas yang digunakan ialah validitas isi dimana validitas ini merupakan validitas yang memperkitakan pengujian apakah isi dari skala tersebut memang mendukung kontrak teori yang diikut. Validitas isi mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan sejauhmana aitem-aitem dalam tes dapat meliputi keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (Azwar, 2015).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas isi dalam penelitian ini menggunakan professional judgment atau orang yang ahli pada kajaian tersebut.

Adapun standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,25. Uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022. Subjek uji coba adalah pasangan suami-istri yang beragama islam di desa Pagaruyung. Skala disebarkan kepada subjek yang dijumpai oleh peneliti yang berjumlah 30 orang. Pada skala empati dari 36 aitem dari alat ukur ada 1 aitem yang gugur, pada variabel komitmen dari 24 aitem dari alat ukur ada 2 aitem yang gugur, dan variabel pemaafan dari 23 aitem dari alat ukur ada 2 aitem yang gugur. Rincian aitem-aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

#### H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pendekatan kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS)*. Model persamaan struktural (SEM) ini dikembangkan sebagai alternative untuk situasi dimana dasar teori pada rancangan model lemah atau belum ditemukan dan atau terdapat indikator yang tidak memenuhi model pengukuran reflektif, sehingga bersifat formatif. *Partial Least Square (PLS)* adalah bagian dari SEM

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak membutuhkan banyak asumsi, dan ukuran sampel bisa kecil atau besar (Solimun, 2017). PLS-SEM sendiri menggunakan software seperti SmartPLS, WarpPLS, PLS-Graph dan VisualGraph.

Pada perkembangannya, SEM dibagi dalam dua jenis, yaitu *covariance-based SEM (CB-SEM)* dan *variance-based SEM atau partial least square (SEM-PLS)*. Perbedaan antara CB-SEM dan SEM-PLS yang adalah SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Selain itu, asumsi distribusi data dalam SEM-PLS relatif lebih longgar dibandingkan CB-SEM. SEM-PLS juga dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi (Solihin and Ratmono, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jumlah sampel relatif kecil dan memiliki beberapa variabel dengan indikator yang bersifat nominal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS dengan software WarpPLS.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, maksimum, dan minimum yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable-variabel penelitian yaitu empati, komitmen perkawinan, dan pemaafan dalam perkawinan.

#### Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2015:207), statistik inferensial (statistic induktif atau statistic probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan software *SmartPLS (Partial Least Square)* yang telah dijelaskan sebelumnya. PLS mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*), dan pengujian hipotesis.

##### a) Pengukuran Model (*Outer Model*)

*Outer model* digunakan untuk menguji validitas variabel dan reabilitas instrument. Perancangan *outer model* menentukan sifat indikator dari masing-masing variabel laten, apakah refleksif atau formatif. Indikator refleksif merupakan indikator yang bersifat manifestasi terhadap konstruk. Konstruk dengan indikator refleksif mengasumsikan bahwa kovarian di antara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan manifestasi domain konstruknya. Arah indikatornya dari konstruk ke indikator (Latan dan Ghozali, 2012:60).

Lain halnya dengan indikator formatif, yang merupakan indikator yang bersifat mendefinisikan karakteristik atau menjelaskan konstruk. Konstruk dengan indikator formatif mengasumsikan bahwa setiap indikatornya mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstruknya. Arah indikatornya yaitu dari indikator ke konstruk. Kesalahan pengujukan ditunjukkan pada konstruk bukan pada indikatornya sehingga pengujian validitas dan reabilitas konstruk tidak diperlukan (Latan dan Ghozali, 2012:60).

Dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini indikator tiap-tiap variabel bersifat reflektif karena indikator manifestasi terhadap konstruk, perubahan pada indikator tidak menyebabkan perubahan pada konstruk, perubahan pada konstruk mengakibatkan perubahan pada indikator, dan arah hubungan kausalitasnya adalah dari variabel laten ke indikator.

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument (Latan dan Ghozali, 2012). Dengan menggunakan Smart-PLS, ada tiga kriteria untuk melihat outer model yaitu *Convergen Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2013:172). *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui analisis *factor confirmatory* yang menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) dengan menguji validitas konvergen (*Covergen Validity*) dan validitas diskriminan (*Discriminant Validity*). (Campbell dan Fiske dalam Latan dan Ghozali 2012:78).

*Convergent validity* (besarnya nilai *loading factor* untuk masing-masing konstruk) dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *constructscore* yang dihitung dengan PLS. Uji validitas *convergent* indikator reflektif dengan dapat dilihat dari nilai *loading* untuk setiap konstruk. Menurut Solihin dan Ratmono (2013) peneliti sering menggunakan syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu: *Outer loading* harus di atas 0,70 atau *p* signifikan ( $< 0,50$ ).

Dalam beberapa kasus sering syarat *loading* di atas 0,70 sering tidak memenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Latan dan Ghozali, 2012). Selain melihat dengan *loading factor*, untuk menguji *validitas convergent* dapat juga dengan melihat nilai AVE, Apabila nilai AVE yang dihasilkan semua konstruk lebih dari 0,50 maka konstruk memenuhi persyaratan validitas *convergent* (Latan dan Ghozali, 2012).

*Discriminant Validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Maksudnya nilai korelasi sesama indikator variabel lain (Mustafa dan Tony, 2012).

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) (Kuncoro, 2013:175). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang dianggap valid. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memperoleh hasil yang konsisten, stabil atau relative, tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji Reliabilitas

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk memperoleh gambaran seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau diandalkan.

Dalam PLS-SEM untuk mengukur reabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan melihat nilai *composite reability*. Apabila nilai *composite reliability* yang dihasilkan  $> 0,60$  (*confirmatory research*) maka semua konstruk dapat dikatakan reliabel.

a) Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten (Latan dan Ghozali, 2012:77). Langkah berikutnya adalah evaluasi model persamaan struktural (*inner model*) yang menjelaskan pengaruh variabel laten independen (eksogen) terhadap variabel laten dependen (endogen). Untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas dalam SEM-PLS dapat di ukur dengan:

1) Pengujian Model *Fit* dan *Quality Index*

*Variance inflation factor* (VIF) merupakan ukuran *model fit* yang digunakan untuk menguji masalah *collinearity* di dalam *model fit* PLS. Nilai VIF akan meningkat jika satu variabel laten untuk model ditambahkan didalamnya juga akan menambah *full collinearity* atau sering disebut multikolonieritas. Multikolonieritas merupakan fenomena di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70

mana dua atau lebih variabel bebas atau konstruk eksogen berkorelasi tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik (Sekaran dan Bougie, 2016). Nilai VIF harus kurang dari 5, karena bila lebih dari 5 mengindikasikan adanya kolinearitas antar konstruk (Sarstedt dkk., 2017).

## 2) Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggunakan *R-squared* atau *adjusted R<sup>2</sup>* yang menunjukkan berapa persentase variasi konstruk endogen/criterion dapat dijelaskan oleh konstruk yang dihipotesiskan memengaruhinya (eksogen/prediktor). *R-squared* hanya ada untuk variabel endogen (Sholihin dan Ratmono, 2013:62). Nilai *R-square* atau *adjusted R-square*  $\leq 0,70$  (model kuat),  $\leq 0,45$  (model moderate) dan  $\leq 0,25$  (model lemah).

Semakin tinggi *R-squared* menunjukkan model yang baik, artinya menunjukkan bahwa prediktor model semakin baik dalam menjelaskan *variance* (Sholihin dan Ratmono, 2013:62; Ghozali dan Latan, 2014:98). Perlu dicatat bahwa batas maksimal untuk nilai ini adalah 0,70 dalam konteks PLS. Jika nilainya lebih besar dari batas tersebut maka kemungkinan model mengalami problem *collinearity* (Kock dan Lynn, 2012:562 dalam Ghozali dan Latan, 2014:98).

### 3) Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* maupun *inner model* maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen yakni pemaafan dalam perkawinan. Pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menguji pengaruh dari empati terhadap pemaafan dalam perkawinan maka hipotesisnya sebagai berikut:

H1: Empati mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai *p-value* < 0,05 (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa empati mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan, begitu juga sebaliknya (Azwar, 2012)..

b) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis pertama menguji pengaruh dari komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan maka hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Komitmen mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai *p-value* < 0,05 (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa komitmen mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan, begitu juga sebaliknya (Azwar, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis terakhir menguji pengaruh dari empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan maka hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Empati dan komitmen mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan.

Untuk membuktikan hipotesis ini digunakan kriteria apabila nilai *p-value* < 0,05 (level alpha 5%), maka dapat dikatakan bahwa empati dan komitmen mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan, begitu juga sebaliknya (Azwar, 2012)..

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada perkawinan pasangan suami-istri yang beragama Islam di Desa Pagaruyung, Tapung adalah sebagai berikut maka dapat disimpulkan:

1. Empati berpengaruh terhadap pemaafan dalam perkawinan. Pengaruh empati bersifat positif sebesar 7.2%. Artinya semakin tinggi kemampuan empati seorang pasangan yang menikah maka semakin tinggi juga kemampuan memaafkan pasangan dalam perkawinan.
2. Komitmen dalam perkawinan berpengaruh terhadap pemaafan dalam perkawinan. Pengaruh komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan positif sebesar 3.3%. Artinya semakin tinggi kemampuan komitmen seorang pasangan yang menikah maka semakin tinggi juga kemampuan memaafkan pasangan dalam perkawinan.  
Empati dan komitmen dalam perkawinan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap pemaafan dalam perkawinan. Pengaruh kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya empati dan komitmen dalam perkawinan dapat mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan sebesar 13.6% Sedangkan 86.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasangan suami istri hendaknya menjunjung tinggi komitmen dan empati pada pemaafan dalam perkawinan sehingga menjadi keluarga yang terbina secara harmonis. Sehingga angka perceraian di desa Pagaruyung pada pasangan suku Jawa bisa berkurang.
2. Bagi pembaca diharapkan dapat meningkatkan upaya pemaafan dalam penyelesaian setiap konflik yang terjadi sehingga kesalahan bisa diminimalisir dan membangun empati dan komitmen yang kuat terhadap suatu hubungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hubungan empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam perkawinan disarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemaafan dalam perkawinan seperti faktor kepercayaan interpersonal, kesejahteraan psikologis, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran dan Terjemahan
- Agung, I.M., Lestari, D.I. (2016). *Empati dan Pemaafan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU*. *Studia insania*.Vol.4 No.2. 137-146.
- Aiyuda, N. (2013). *Hubungan Keintiman Dengan Komitmen Dan Kepercayaan Pada Pemaafan Istri Terhadap Suami*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
- Alawwiyah, Nadya. (2020). Pengaruh Empati Terhadap Pemaafan Dan Percaya Diri Dalam Hubungan Pertemanan. *Journal Preprint Policies*.
- Anna, Jessica Amelia. (2015). Hubungan Antara Empati Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Universitas "X" Di Kota Makassar Yang Pernah Terlibat Tawuran. *Tugas Akhir*, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Asmarayani, F. (2015). *Hubungan Empati dan Komitmen dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.
- Astiyanto, H. (2002). *Filsafat Jawa Mengalir Butir-Butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka.
- Azwar, Saifudin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finchman, F.D., Beach, S.R.H., Davila, J. (2004). *Forgiveness And Conflict Resolution Inmarriage*. *Journal of Family Psychology*, Vol. 18. No.1 . 72-81.
- Finkel, E.J. dkk. (2002) . *Dealing With Betrayal In Close Relationship : Does Comitmen Promote Forgiveness?*. *Journal Of Personality And Social Psikology*. Vol. 82. No. 6.p. 965-974
- Fransiska, Y.I & Hartati, S. (2014). *Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Study Fenomenologis Pada Perempuan Jawa*. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 13 No. 34-41.
- Ghuzairroh, T. (2015). *Perbedaan Forgivness Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Budaya Jawa*. Skripsi. Fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hapsari, P., Nisfiannoor, M & Murmanks, A.W. (2007). *Konflik Perempuan Jawa yang Masih Melajang di Dewasa Madya*. *Jurnal Arkhe*.Vol.1. 41-56.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amelda, N. F. (2004). *Hubungan Antara Komitmen Perkawinan Dengan Pemaafan Pada Istri Yang Merasa Disakiti*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Karremans, J.C, Paul, Van Lange, A.M. and Ouwerkerk. (2003). *When Forgiving Enhances Psychological Well-Being: The Role of Interpersonal commitment*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol.34. No.5. 1011-1026.
- McCulloch, M.E., Worthington, E.L., Rachal, K.C (1997). *Interpersonal Forgiving In Close Relationships*. Jurnal Of Personality And Sosial Psychology. Vol.73. No.02. 321-336.
- McCullough, M.E., Worthington, E. L., Rachal, K.C., dkk. (1998). *Interpersonal forgiving in close relationships : II. Theoretical elaboration and measurement*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol.75, No. 6. 1586-1603.
- McCullough, M.E., Ficham, F.D., & Tsang, J. (2003). *Forgiveness, Forbearance And Time: The Temporal Unfolding Of Transgression-Related Interpersonal Motivation*. Jurnal Of Personality And Psychology. Vol. 84. No. 3. 540-557.
- McCullough, M. E., Bellah, C. G., Kliptrick, S. D., & Johnson, J.L. (2000). *Vengefulness: Relationship with forgiveness, rumination, well-being and big five*. Society for personality and social psychology. Vol. 27. No.5. 601-610.
- Nashori, F., (2011). *Meningkatkan Kualitas Hidup Dengan Pemaafan*. UNISIA. Vol. XXXIII. No. 75
- Nashori, F., Kusprayogi, Y. (2016). *Kerendahatian Dan Pemaafan Pada Mahasiswa*. Psikohumaniora : jurnal penelitian psikologi. Vol. 1. No. 12-29.
- Nashori, Fuad. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nova Naci, M. (2013). *Hubungan Nilai Dalam Perkawinan Dan Pemaafan Dengan Keharmonisan Keluarga*. Jurnal Psikologi, Vol.5.
- Prianto, B., dkk. (2013). *Rendahnya Komitmen Dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian*. Jurnal komunitas. Vol. 5. 208-218.
- Rachmatullah, A. (2013). *Filsafat Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Siasat Pustaka.
- Rachmawati, Isnani. (2015). *Hubungan Komitmen Dengan Pemaafan Pada Perkawinan Wanita Suku Jawa Di Kabupaten Gunungkidul D.I.Y*. Jurnal Program Studi Psikologi, FISIP Universitas Brawijaya.
- Sari, K. (2012). *Forgiveness pada Istri sebagai Upaya untuk Mengembalikan Keutuhan Rumah Tangga akibat Perselingkuhan Suami*. Jurnal psikologi. Vol. 11. No.1. 50- 58.
- Sari, K. (2004). *Forgiveness Pada Istri Sebagai Upaya Untuk Mengembalikan Keutuhan Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan Suami*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arumapet (2001). *Pedoma Berumah tangga*. Bandung : Indonesi Publishing House.
- Arwono, S. W. (2004) . *Psikologi remaja*. Edisi revisi 8. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Bears, D.O, Freedman ,J.L & Peplau, L.A. (1994). *Psikologi Sosial*. (Terjemahan M. Adryanto &S. Sukrisno). Jakarta, Erlangga.
- Syahputri, S. E., Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Komitmen Dengan Forgiveness Dalam Menghadapi Konflik Pada Dewasa Muda Yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi Volume 8 Nomor 9 Tahun 2021*.
- Faufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Umar, M. F. R., Daud, M., dan Faradillah. (2020). Hubungan Antara Empati Dan Pemaafan Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Jurnal Ecopsy, Volume 7 Nomor 2, Oktober 2020*.
- Wulandari, D. A.(2009). *Kajian Tentang Faktor - Faktor Komitmen Dalam Perkawinan*. Psycho idea. Tahun 7. No.1.ISSN 1693-1076: 1-10.
- Wulandari, D. A. (2014). *Komitmen Pada Perkawinan Ditinjau Dari Kepuasan Dalam Perkawinan* . Prosiding seminar hasil penelitian LPPM UMP, ISBN 978-602-14930-2-1 : 161-165.
- Wismanto, B. (2011) . *Dinamika Kepuasan Perkawinan Pasangan Suami-Istri Dalam Masyarakat Jawa*. Jurnal Perkawinan, Vol.04, No.01.
- Yogi, K. (2016). *Kerendahatian dan Pemaafan pada Mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Psikologi. Vol.01.No.1. 12-1*.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Empati Sebelum Try Out

### Lembar Validasi Alat Ukur Skala Empati

#### Definisi Operasional

#### Empati

Skala empati diadaptasi dari Davis (1983), skala ini digunakan untuk melihat empati seseorang yang terdiri dari empat dimensi yaitu:

- 1) *Perspective taking*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. *Perspective taking* secara psikologis dan sosial penting bagi keharmonisan interaksi antar individu. *Perspective taking* dapat menurunkan *stereotype* dan pandangan buruk terhadap kelompok lain secara lebih efektif dibandingkan dengan melakukan penekanan terhadap *stereotype*.
- 2) *Fantasy*, merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah diri ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter- karakter khayalan yang terdapat pada buku- buku, layar kaca, bioskop, maupun dalam permainan-permainan. Aspek ini akan melihat kecenderungan individu menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan aktor.
- 3) *Empathic concern*, merupakan orientasi seseorang terhadap orang lain berupa perasaan simpati, kasihan dan peduli terhadap orang lain yang ditimpa kemalangan. *Empathic concern* sebagai cermin dari perasaan kehangatan dan simpati, erat kaitanya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain.
- 4) *Personal distress*, merupakan orientasi seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal. Kegelisahan dalam hubungan interpersonal menyebabkan individu melarikan diri dari situasi tersebut untuk mereduksi

ketegangan, sehingga seseorang dengan personal distress yang tinggi akan memiliki empati yang rendah.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 36

Jenis & format respon : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
<i>Perspective taking</i>	1	Ketika melihat pasangan saya bersedih membuat saya juga merasa sedih.					
	2	Saya tidak peduli apabila melihat pasangan menangis					
	3	Ketika pasangan saya berbuat salah, saya merasa tidak tega untuk memarahinya.					
	4	Saya sering memarahi pasangan saya jika dia berbuat kesalahan.					
	5	Ketika pasangan saya kelaparan, saya akan memberinya makan meskipun uang saya pas-pasan.					
	6	Ketika pasangan saya meminta tolong, saya cenderung memberi alasan untuk tidak menolongnya					
	7	Saya merasa iba melihat pasangan saya kesulitan.					
	8	Saya merasa cuek apabila pasangan saya mengalami kesulitan dalam masalahnya.					
<i>Fantasy</i>	9	Saat membaca cerita yang menyedihkan, saya ikut sedih merasa diri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya hadir dan masuk dalam cerita tersebut.					
	10	Saya sulit menghayati setiap film/sinetron yang menyedihkan.					
	11	Saya suka terbawa suasana dari cerita orang lain.					
	12	Saya tidak mudah terpengaruh dengan adegan-adegan yang ada di dunia perfilman.					
	13	Saya merasa kesal apabila melihat adanya kekerasan rumah tangga pada setiap adegan di film-film.					
	14	Saya biasa saja melihat film kekerasan di tv					
	15	Saya merasa malu sendiri apabila melihat seseorang melakukan kesalahan tapi tidak merasa dia salah.					
	16	Saya tidak peduli dengan perlakuan-perlakuan tidak senonoh yang ada di film.					
<i>Empatic Concern</i>	17	Saya selalu menenangkan pasangan saya yang sedang sedih.					
	18	Saya tidak mau memberikan perhatian saya kepada pasangan yang sedang menghadapi masalah.					
	19	Saya mengajak pasangan saya untuk jalan-jalan jika pasangan saya merasa galau.					
	20	Saya merasa biasa saja ketika pasangan saya sedang dalam musibah.					
	21	Saya kasihan jika melihat pasangan saya sedang dalam kesulitan					
	22	Ketika mengetahui					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pasangan saya sedang dalam keadaan <i>badmood</i> , saya cenderung pergi dan tidak ikut serta demi kebaikan saya.					
	23	Saya merasa sangat menyesal ketika tidak mampu menenangkan pasangan saya yang sedang marah.					
	24	Saya suka melihat kemalangan pasangan saya, karena pasangan saya dapat belajar dari kemalangannya sendiri.					
	25	Saya akan membantu pasangan saya yang sedang mengalami kesulitan.					
	26	Saya tenang-tenang saja ketika melihat pasangan saya gagal.					
	27	Saat melihat pertengkaran saya akan meleraikannya					
	28	Saya merasa biasa saja melihat kemalangan yang menimpa pasangan orang lain					
<i>Personal Distres</i>	29	Saya akan menenangkan pasangan saya yang sedang panik					
	30	Saya merasa biasa saja ketika melihat pasangan saya sedang panik					
	31	Hati saya merasa hancur mendengar pertengkaran dalam rumah tangga.					
	32	Saya tidak terganggu melihat pasangan saya yang bersedih.					
	33	Saya merasa tidak nyaman ketika melihat pasangan saya mengalami musibah.					
	34	Perasaan saya biasa saja					

		walaupun melihat pasangan saya kesusahan karena musibah.					
35		Saya merasa terpukul jika melihat pasangan saya mengalami musibah didepan saya.					
36		Saya dapat bersikap biasa saja ketika pasangan saya mengalami kecelakaan di depan mata saya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Komitmen Sebelum Try Out**

**Lembar Validasi Alat Ukur  
Skala Komitmen**

**Definisi Operasional**

**Komitmen**

Skala komitmen diadaptasi dari Rusbult (2009), skala ini digunakan untuk melihat komitmen seseorang yang terdiri dari tiga dimensi yaitu:

- 1) Niat untuk bertahan, merupakan kecenderungan untuk tetap bertahan atau bergantung pada pasangan.
- 2) Kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis, yaitu bagaimana seseorang mempersepsikan kepentingan pribadi dan kelekatan psikologis pasangan terhadap komitmennya.
- 3) Orientasi jangka panjang, dimana individu akan mencoba untuk saling memahami antara pasangannya, sehingga konflik dalam pernikahan bisa diminimalisir.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 24

Jenis & format respon : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
Niat untuk bertahan	1	Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan kami bertahan selamanya.					
	22	Saya setia terhadap pasangan saya.					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis	3	Saya marah ketika pasangan saya berbuat salah.						
	5	Saya tidak mempunyai hubungan asmara dengan orang lain.						
	7	Saya akan bertahan meskipun masalah yang saya hadapi sangat sulit.						
	10	Saya berkomitmen dalam menjaga hubungan kami.						
	12	Jika pasangan saya marah saya memilih untuk pergi keluar rumah.						
	6	Saya ingin hubungan pernikahan kami bertahan selamanya.						
	9	Hubungan pernikahan kami harus tetap bertahan walaupun salah seseorang diantara kami ada yang berbuat salah.						
	11	Saya ingin hubungan kami bertahan selamanya						
	4	Saya dan pasangan saya memiliki hubungan yang dekat.						
	8	Pasangan saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya dibandingkan orang lain.						
	19	Saya merasa hidup saya hancur jika hubungan kami berakhir.						
	23	Saya terbiasa ditinggal pergi beberapa hari oleh pasangan saya.						
	13	Saya takut jika pasangan saya tidak percaya lagi kepada saya.						
	15	Saya sedih jika punya masalah dengan pasangan saya.						
	18	Saya merasa sedih ketika segala sesyatu tidak						

		berjalan dengan baik dengan pasangan saya.					
Orientasi jangka panjang	2	Saya memikirkan kehidupan saya dengan pasangan dimasa depan.					
	16	Saya membuat perencanaan yang matang dalam menata masa depan bersama pasangan.					
	14	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang masa depan hubungan kami.					
	24	Saya berpikir untuk menyerah ketika konflik yang terjadi sangat besar.					
	20	Saya berorientasi pada hubungan jangka panjang dengan pasangan saya.					
	17	Saya berdoa agar hubungan pernikahan kami tetap bertahan selamanya.					
	21	Saya sering membicarakan banyak hal dengan pasangan berkaitan dengan kehidupan kedepannya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan Sebelum Try Out

### Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan

#### Definisi Operasional

#### Pemaafan Dalam Perkawinan

Skala pemaafan dalam perkawinan diadaptasi dari Nashori (2012), skala ini digunakan untuk melihat komitmen seseorang yang terdiri dari tiga dimensi yaitu:

- 1) Dimensi Emosi, yaitu meninggalkan perasaan marah, benci, sakit hati, mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan, merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku, merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku.
- 2) Dimensi Kognisi, yaitu meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku, punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan, memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku.
- 3) Dimensi Interpersonal, yaitu meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan, meninggalkan keinginan balas dendam, meninggalkan perilaku acuh tak acuh, meninggalkan perilaku menghindar, meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan, motivasi kebaikan atau kemurahan hati, musyawarah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 23

Jenis & format respon: sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sangat sesuai), SS (sangat sesuai).

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
Dimensi Emosi	3	Saya memaafkan kesalahan pasangan ketika berbuat salah.					
	11	Saya melakukan yang terbaik untuk membuat pasangan saya bahagia.					
	16	Saya bahagia hidup bersama pasangan.					
	5	Saya mudah marah ketika pasangan saya berbuat salah.					
	13	Saya akan berusaha sebaik mungkin menjaga hubungan ini.					
	10	Ketika marah pasangan saya berkata dengan kasar.					
	2	Saya berdoa hubungan kami bertahan selamanya					
Dimensi Kognisi	12	Saya percaya kepada pasangan saya.					
	14	Saya menyelesaikan masalah dengan menanyakan terlebih dahulu kepada pasangan sebelum mengambuk keputusan untuk marah.					
	9	Saya masih dendam terhadap pasangan saya karena kesalahan yang dia lakukan.					
	6	Pasangan saya terbuka dengan masalah yang sedang dihadapinya.					
	23	Karena pasangan saya melakukan kesalahan, saya jadi mudah kesal padanya.					
	21	Saya selalu menceritakan masa depan bersama pasangan.					
Dimensi Interpersonal	15	Saya berbicara lemah kepada pasangan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya menghindari untuk pergi keluar rumah ketika ada perdebatan dirumah.					
4	Saya menghargai setiap keputusan yang pasangan saya buat.					
22	Pasangan saya selalu melibatkan saya dalam mengambil keputusan.					
17	Ketika marah saya memilih untuk berdiam dahulu baru menyelesaikan masalah.					
19	Saya dan pasangan menyelesaikan setiap konflik dengan baik.					
1	Pasangan saya memberikan kebebasan untuk beraktifitas.					
20	Pasangan saya meminta maaf setelah melakukan kesalahan.					
18	Pasangan saya tidak pernah marah jika masalah itu tidak besar.					
8	Pasangan saya memberikan nasihat agar saya tidak melakukan kesalahan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Empati Sesudah Try Out

### Lembar Validasi Alat Ukur

#### Skala Empati

#### Definisi Operasional

#### Empati

Skala empati diadaptasi dari Davis (1983), skala ini digunakan untuk melihat empati seseorang yang terdiri dari empat dimensi yaitu:

- 1) *Perspective taking*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. *Perspective taking* secara psikologis dan sosial penting bagi keharmonisan interaksi antar individu. *Perspective taking* dapat menurunkan *stereotype* dan pandangan buruk terhadap kelompok lain secara lebih efektif dibandingkan dengan melakukan penekanan terhadap *stereotype*.
- 2) *Fantasy*, merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah diri ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter- karakter khayalan yang terdapat pada buku- buku, layar kaca, bioskop, maupun dalam permainan-permainan. Aspek ini akan melihat kecenderungan individu menempatkan diri dan hanyut dalam perasaan dan tindakan aktor.
- 3) *Empathic concern*, merupakan orientasi seseorang terhadap orang lain berupa perasaan simpati, kasihan dan peduli terhadap orang lain yang ditimpa kemalangan. *Empathic concern* sebagai cermin dari perasaan kehangatan dan simpati, erat kaitanya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain.
- 4) *Personal distress*, merupakan orientasi seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi perasaan cemas dan gelisah pada situasi interpersonal. Kegelisahan dalam hubungan interpersonal menyebabkan individu melarikan diri dari situasi tersebut untuk mereduksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketegangan, sehingga seseorang dengan personal distress yang tinggi akan memiliki empati yang rendah.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 36

Jenis & format respon : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
<i>Perspective taking</i>	1	Ketika melihat pasangan saya bersedih membuat saya juga merasa sedih.					
	2	Saya tidak peduli apabila melihat pasangan menangis					
	3	Ketika pasangan saya berbuat salah, saya merasa tidak tega untuk memarahinya.					
	4	Saya sering memarahi pasangan saya jika dia berbuat kesalahan.					
	5	Ketika pasangan saya kelaparan, saya akan memberinya makan meskipun uang saya pas-pasan.					
	6	Ketika pasangan saya meminta tolong, saya cenderung memberi alasan untuk tidak menolongnya					
	7	Saya merasa iba melihat pasangan saya kesulitan.					
	8	Saya merasa cuek apabila pasangan saya mengalami kesulitan dalam masalahnya.					
<i>Fantasy</i>	9	Saat membaca cerita yang menyedihkan, saya ikut sedih merasa diri saya					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		hadir dan masuk dalam cerita tersebut.					
	10	Saya sulit menghayati setiap film/sinetron yang menyedihkan.					
	11	Saya suka terbawa suasana dari cerita orang lain.					
	12	Saya tidak mudah terpengaruh dengan adegan-adegan yang ada didunia perfilman.					
	13	Saya merasa kesal apabila melihat adanya kekerasan rumah tangga pada setiap adegan di film-film.					
	14	Saya biasa saja melihat film kekerasan di tv					
	15	Saya merasa malu sendiri apabila melihat seseorang melakukan kesalahan tapi tidak merasa dia salah.					
	16	Saya tidak peduli dengan perlakuan-perlakuan tidak senonoh yang ada di film.					
<i>Empatic Concern</i>	17	Saya selalu menenangkan pasangan saya yang sedang sedih.					
	18	Saya tidak mau memberikan perhatian saya kepada pasangan yang sedang menghadapi masalah.					
	19	Saya mengajak pasangan saya untuk jalan-jalan jika pasangan saya merasa galau.					
	20	Saya merasa biasa saja ketika pasangan saya sedang dalam musibah.					
	21	Saya kasihan jika melihat pasangan saya sedang dalam kesulitan					
	22	Ketika mengetahui pasangan saya sedang dalam keadaan <i>badmood</i> , saya cenderung pergi dan					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tidak ikut serta demi kebaikan saya.					
	23	Saya merasa sangat menyesal ketika tidak mampu menenangkan pasangan saya yang sedang marah.					
	24	Saya suka melihat kemalangan pasangan saya, karena pasangan saya dapat belajar dari kemalangannya sendiri.					
	25	Saya akan membantu pasangan saya yang sedang mengalami kesulitan.					
	26	Saat melihat pertengkaran saya akan meleraikannya					
	27	Saya merasa biasa saja melihat kemalangan yang menimpa pasangan orang lain					
<i>Personal Distres</i>	28	Saya akan menenangkan pasangan saya yang sedang panik					
	29	Saya merasa biasa saja ketika melihat pasangan saya sedang panik					
	30	Hati saya merasa hancur mendengar pertengkaran dalam rumah tangga.					
	31	Saya tidak terganggu melihat pasangan saya yang bersedih.					
	32	Saya merasa tidak nyaman ketika melihat pasangan saya mengalami musibah.					
	33	Perasaan saya biasa saja walaupun melihat pasangan saya kesusahan karena musibah.					
	34	Saya merasa terpukul jika melihat pasangan saya mengalami musibah didepan saya.					

	35	Saya dapat bersikap biasa saja ketika pasangan saya mengalami kecelakaan di depan mata saya.							

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 5 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Komitmen Sesudah Try Out**

**Lembar Validasi Alat Ukur  
Skala Komitmen**

**Definisi Operasional**

**Komitmen**

Skala komitmen diadaptasi dari Rusbult (2009), skala ini digunakan untuk melihat komitmen seseorang yang terdiri dari tiga dimensi yaitu:

- 1) Niat untuk bertahan, merupakan kecenderungan untuk tetap bertahan atau bergantung pada pasangan.
- 2) Kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis, yaitu bagaimana seseorang mempersepsikan kepentingan pribadi dan kelekatan psikologis pasangan terhadap komitmennya.
- 3) Orientasi jangka panjang, dimana individu akan mencoba untuk saling memahami antara pasangannya, sehingga konflik dalam pernikahan bisa diminimalisir.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 24

Jenis & format respon : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
Niat untuk bertahan	1	Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan kami bertahan selamanya.					
	22	Saya setia terhadap pasangan saya.					
	3	Saya marah ketika					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pasangan saya berbuat salah.					
	5	Saya tidak mempunyai hubungan asmara dengan orang lain.					
	7	Saya akan bertahan meskipun masalah yang saya hadapi sangat sulit.					
	10	Saya berkomitmen dalam menjaga hubungan kami.					
	12	Jika pasangan saya marah saya memilih untuk pergi keluar rumah.					
	6	Saya ingin hubungan pernikahan kami bertahan selamanya.					
	9	Hubungan pernikahan kami harus tetap bertahan walaupun salah seseorang diantara kami ada yang berbuat salah.					
	11	Saya ingin hubungan kami bertahan selamanya					
Kepentingan pribadi atau kelekatan psikologis	8	Pasangan saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya dibandingkan orang lain.					
	19	Saya terbiasa ditinggal pergi beberapa hari oleh pasangan saya.					
	13	Saya takut jika pasangan saya tidak percaya lagi kepada saya.					
	15	Saya sedih jika punya masalah dengan pasangan saya.					
	18	Saya merasa sedih ketika segala sesyatu tidak berjalan dengan baik dengan pasangan saya.					
	Orientasi jangka	2	Saya memikirkan kehidupan saya dengan				

panjang		pasangan dimasa depan.					
	16	Saya membuat perencanaan yang matang dalam menata masa depan bersama pasangan.					
	14	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang masa depan hubungan kami.					
	4	Saya berpikir untuk menyerah ketika konflik yang terjadi sangat besar.					
	20	Saya berorientasi pada hubungan jangka panjang dengan pasangan saya.					
	17	Saya berdoa agar hubungan pernikahan kami tetap bertahan selamanya.					
	21	Saya sering membicarakan banyak hal dengan pasangan berkaitan dengan kehidupan kedepannya.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan Sesudah Try Out

### Lembar Validasi Alat Ukur Skala Pemaafan Dalam Perkawinan

#### Definisi Operasional

#### Pemaafan Dalam Perkawinan

Skala pemaafan dalam perkawinan diadaptasi dari Nashori (2012), skala ini digunakan untuk melihat komitmen seseorang yang terdiri dari tiga dimensi yaitu:

- 1) Dimensi Emosi, yaitu meninggalkan perasaan marah, benci, sakit hati, mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan, merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku, merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku.
- 2) Dimensi Kognisi, yaitu meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku, punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan, memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku.
- 3) Dimensi Interpersonal, yaitu meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan, meninggalkan keinginan balas dendam, meninggalkan perilaku acuh tak acuh, meninggalkan perilaku menghindar, meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan, motivasi kebaikan atau kemurahan hati, musyawarah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku.

Skala yang digunakan : Modifikasi

Jumlah aitem : 23

Jenis & format respon : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), N (netral), S (sesuai), SS (sangat sesuai).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
Dimensi Emosi	11	Saya melakukan yang terbaik untuk membuat pasangan saya bahagia.					
	16	Saya bahagia hidup bersama pasangan.					
	5	Saya mudah marah ketika pasangan saya berbuat salah.					
	13	Saya akan berusaha sebaik mungkin menjaga hubungan ini.					
	10	Ketika marah pasangan saya berkata dengan kasar.					
	2	Saya berdoa hubungan kami bertahan selamanya					
Dimensi Kognisi	12	Saya percaya kepada pasangan saya.					
	14	Saya menyelesaikan masalah dengan menanyakan terlebih dahulu kepada pasangan sebelum mengambuk keputusan untuk marah.					
	9	Saya masih dendam terhadap pasangan saya karena kesalahan yang dia lakukan.					
	6	Pasangan saya terbuka dengan masalah yang sedang dihadapinya.					
	3	Karena pasangan saya melakukan kesalahan, saya jadi mudah kesal padanya.					
	21	Saya selalu menceritakan masa depan bersama pasangan.					
Dimensi Interpersonal	15	Saya berbicara lemah kepada pasangan.					
	7	Saya menghindar untuk pergi keluar rumah					

	ketika ada perdebatan dirumah.					
4	Saya menghargai setiap keputusan yang pasangan saya buat.					
1	Pasangan saya selalu melibatkan saya dalam mengambil keputusan.					
17	Ketika marah saya memilih untuk berdiam dahulu baru menyelesaikan masalah.					
19	Saya dan pasangan menyelesaikan setiap konflik dengan baik.					
20	Pasangan saya meminta maaf setelah melakukan kesalahan.					
18	Pasangan saya tidak pernah marah jika masalah itu tidak besar.					
8	Pasangan saya memberikan nasihat agar saya tidak melakukan kesalahan.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Tabulasi Data Empati (Try Out)

	X <sub>1</sub> .1	X <sub>1</sub> .2	X <sub>1</sub> .3	X <sub>1</sub> .4	X <sub>1</sub> .5	X <sub>1</sub> .6	X <sub>1</sub> .7	X <sub>1</sub> .8	X <sub>1</sub> .9	X <sub>1</sub> .10	X <sub>1</sub> .11	X <sub>1</sub> .12	X <sub>1</sub> .13	X <sub>1</sub> .14	X <sub>1</sub> .15	X <sub>1</sub> .16	X <sub>1</sub> .17	X <sub>1</sub> .18	X <sub>1</sub> .19	X <sub>1</sub> .20	X <sub>1</sub> .21	X <sub>1</sub> .22	X <sub>1</sub> .23	X <sub>1</sub> .24	X <sub>1</sub> .25	X <sub>1</sub> .26	X <sub>1</sub> .27	X <sub>1</sub> .28	X <sub>1</sub> .29	X <sub>1</sub> .30	X <sub>1</sub> .31	X <sub>1</sub> .32	X <sub>1</sub> .33	X <sub>1</sub> .34	X <sub>1</sub> .35	X <sub>1</sub> .36	Total		
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	126	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	135
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	135
5	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	133
7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	125
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	128
9	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	101
10	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	128	
11	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110	

1 <sub>1</sub>	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	2	7
1 <sub>2</sub>	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	6
1 <sub>3</sub>	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2
1 <sub>4</sub>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	6
1 <sub>5</sub>	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	0	4	
1 <sub>6</sub>	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	8
1 <sub>7</sub>	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	4
1 <sub>8</sub>	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	1	2	2	
1 <sub>9</sub>	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	
2 <sub>0</sub>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	9	6		
2 <sub>1</sub>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	0		
2 <sub>2</sub>	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	9		
2 <sub>3</sub>	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	0	4
2 <sub>4</sub>	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	0	2	
2 <sub>5</sub>	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Lampiran 8 Tabulasi Data Empati (Penelitian)**

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total				
1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	76
2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	63	
3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	78	
4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	79	
5	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	75	
6	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	67		
7	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	81		
8	3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	69		
9	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78		
10	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	75		
11	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	84			
12	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	81			
13	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	71			
14	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	76			
15	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	75			
16	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	66			
17	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	70			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	77			
3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	81			
2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	72			
2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	69				
3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	68	
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	68
2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	77
2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	66
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	74
2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	77	
3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	70
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	80
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	72
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73
2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	78
3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	75

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 State Islamic Univ

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	77	
4	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	70	
4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	77		
4	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	76		
4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	72		
4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	76		
4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	77	
4	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	79	
4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	79	
4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	71	
4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	85
4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	73	
4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	75	
4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	89	
4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	80

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	69
2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	79	
3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	70	
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	75	
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	70	
2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	76
2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	81
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	90
3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	66
4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	88
5	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	63
6	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	83
7	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
8	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	77
9	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	69		
2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	70		
3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66		
2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	73		
2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	64		
3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	65		
2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	71	
3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72		
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	79	
2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	85
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	78	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	78	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	83	
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	79	
2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	83	

© Hak Cipta

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	89	
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	84	
2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	88		
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86		
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	89		
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	81
3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	4	1	3	2	2	77
103	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	87
104	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84
105	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	81
106	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	86

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	70
3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	77	
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	88	
3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	4	3	76	
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	76	
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	78	
1 1 3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	86	
1 1 4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	72	
1 1 5	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	77	
1 1 6	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	79	
1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	78	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	70		
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	71		
2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	70	
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	67	
2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	83		
2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	82	
3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	69	
3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	77	
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	85
2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	67

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	<b>81</b>
2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	<b>78</b>		
3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	<b>69</b>		
2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	<b>79</b>	
3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>70</b>	
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	<b>75</b>
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	<b>70</b>	
2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>76</b>	
2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>81</b>	
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	<b>90</b>	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	66	
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	88		
1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	63	
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	83	
3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69	
2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	77
1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	74
1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	69	
1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	70
1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	73

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	64
1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	65
1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	71
1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	72	
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	79
1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	85
1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	78
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	78
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	83

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic Univ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79
2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	83
4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	89	
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	84	
2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	88	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	89
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	78	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	78	
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	82	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Lampiran 9 Tabulasi Data Komitmen (Try Out)

R	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	Total
1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	81
2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	77
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
6	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	80
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	78
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
9	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	79
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	80
13	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	82
14	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
15	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	82
16	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	83
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	75
18	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	83
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	84
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa...





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 10 Tabulasi Data Komitmen (Penelitian)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	65
2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	71
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	77
5	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
6	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45
7	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
9	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	74
10	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	52
11	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
12	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	45
13	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	67
14	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	68
15	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71
16	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
17	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	50
18	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	38
19	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
20	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
21	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	75
22	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	63

23	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	66
24	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	59
25	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	47
26	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	53
27	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	56
28	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	69
29	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	66
30	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
31	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
32	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	51
33	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	59
34	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	66
35	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	69
36	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	1	1	1	4	1	1	4	57
37	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
38	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	69
39	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	74
40	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	3	1	1	3	54
41	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
42	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	65
43	4	4	4	2	2	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	63
44	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	64
45	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	60
46	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2	4	3	2	4	3	63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

71	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	60
72	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	49
73	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	58
74	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
75	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	73
76	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57
77	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	63
78	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	67
79	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	65
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
81	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	74
82	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	73
83	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	65
84	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	62
85	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	85
87	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	76
88	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	77
89	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
90	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45
91	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
92	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
93	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	74
94	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	52

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

95	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
96	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	45
97	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	67
98	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	68
99	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71
100	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
101	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	50
102	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	38
103	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
104	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	41
105	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	75
106	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	63
107	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	66
108	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	59
109	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	47
110	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	53
111	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	56
112	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	69
113	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	66
114	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
115	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
116	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
117	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	2	4	4	72
118	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	61

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

119	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	3	4	64
120	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	74
121	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	77
122	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	57
123	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	58
124	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	70
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
126	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
127	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	65
128	2	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	1	3	2	1	54
129	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	61
130	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
131	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	61
132	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	60
133	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	60
134	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	47
135	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
136	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	60
137	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	49
138	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	58
139	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
140	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	73
141	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57
142	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	63

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

143	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	67
144	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	65
145	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
146	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	74
147	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	73
148	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	65
149	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	62
150	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	85
152	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	76
153	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	77
154	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
155	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45
156	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
157	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
158	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	74
159	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	52
160	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
161	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	45
162	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	67
163	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	68
164	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71
165	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
166	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45

State Islamic Univ

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

167	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
168	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
169	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	74
170	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	52



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Lampiran 11 Tabulasi Data Pemaafan (Try Out)**

R	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Total	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82	
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67
6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
9	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	76
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
11	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77
13	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	79
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
15	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	78
16	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	79
17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	66
18	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	79
19	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
20	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73
21	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
22	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66
23	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	79
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	66
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

27	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	78
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	64
29	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	82
30	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

### Lampiran 12 Tabulasi Data Pemaafan (Penelitian)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	41
2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	47
3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	36
4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	65
5	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	48
6	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	40
7	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	53
8	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	33
9	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	42
10	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	40
11	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	55
12	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	46
13	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	41
14	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	50
15	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	35
16	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	35
17	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	47
18	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	43
19	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	49
20	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	47
21	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	39

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

22	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	48
23	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	41
24	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	36
25	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	56
26	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	51
27	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	41
28	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	42
29	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	47
30	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	38
31	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	52
32	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	55
33	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	41
34	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	41
35	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	50
36	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	45
37	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	46
38	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	48
39	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	52
40	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	47
41	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	43
42	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	52
43	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	39
44	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

45	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	42
46	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	47
47	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	51
48	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	54
49	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	4	43
50	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	41
51	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	35
52	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	41
53	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	43
54	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	45
55	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	4	40
56	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	52
57	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	57
58	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	53
59	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	41
60	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	51
61	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	61
62	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	48
63	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	49
64	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	52
65	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	48
66	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	43
67	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

68	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	39
69	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	34
70	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	42
71	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	47
72	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	60
73	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4	39
74	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	53
75	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	41
76	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	49
77	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	40
78	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	38
79	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	51
80	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	49
81	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	43
82	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	36
83	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	30
84	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	30
85	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	52
86	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	49
87	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	41
88	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	55
89	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	52
90	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

91	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	43
92	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	60
93	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	62
94	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	42
95	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	49
96	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	38
97	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	48
98	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54
99	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	41
100	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	46
101	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	41
102	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	45
103	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	41
104	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	35
105	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	45
106	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	44
107	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	43
108	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	48
109	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	36
110	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	36
111	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	51
112	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	48
113	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	55

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

114	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	40
115	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	41
116	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	35
117	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	41
118	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	43
119	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	45
120	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	4	40
121	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	52
122	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	57
123	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	53
124	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	41
125	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	51
126	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	61
127	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	48
128	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	49
129	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	52
130	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	4	48
131	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	43
132	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	45
133	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	39
134	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	34
135	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	42
136	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



137	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	60
138	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4	39
139	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	53
140	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	41
141	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	49
142	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	40
143	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	38
144	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	51
145	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	49
146	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	43
147	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	36
148	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	30
149	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	30
150	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	52
151	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	49
152	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	41
153	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	55
154	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	52
155	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	41
156	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	43
157	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	60
158	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	62
159	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

160	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	49
161	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	38
162	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	48
163	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54
164	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	41
165	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	46
166	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	41
167	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	43
168	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	60
169	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	62
170	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

### Lampiran 13 Hasil Validitas dan Reliabilitas (*Try Out*) HASIL TRY OUT EMPATI

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

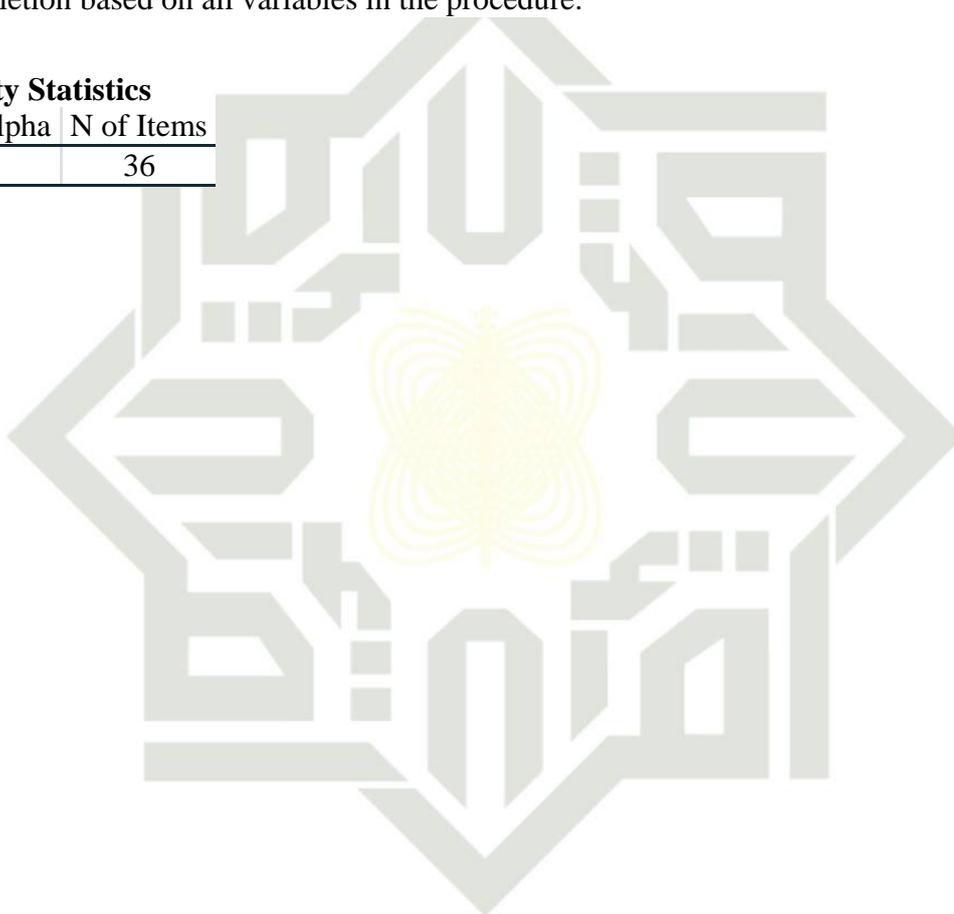
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	36

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>Item-Total Statistics</b>			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	115.87	140.878	.391	.931
X1.2	116.03	139.275	.480	.930
X1.3	116.10	138.438	.467	.930
X1.4	116.03	138.792	.576	.929
X1.5	116.10	141.128	.364	.931
X1.6	116.07	137.099	.543	.929
X1.7	116.03	132.861	.802	.926
X1.8	116.00	138.897	.500	.930
X1.9	116.03	138.792	.576	.929
X1.10	116.10	141.128	.364	.931
X1.11	116.07	137.099	.543	.929
X1.12	116.03	132.861	.802	.926
X1.13	116.00	138.897	.500	.930
X1.14	115.87	139.706	.545	.929
X1.15	115.93	141.375	.357	.931
X1.16	116.03	138.792	.576	.929
X1.17	116.10	141.128	.364	.931
X1.18	116.07	137.099	.543	.929
X1.19	116.03	132.861	.802	.926
X1.20	116.00	138.897	.500	.930
X1.21	116.03	138.792	.576	.929
X1.22	116.30	139.528	.435	.930
X1.23	115.97	139.413	.583	.929
X1.24	115.93	140.202	.508	.930
X1.25	116.23	138.875	.543	.929
X1.26	116.27	146.133	-.021	.938
X1.27	116.03	138.792	.576	.929
X1.28	116.10	141.128	.364	.931
X1.29	116.07	137.099	.543	.929
X1.30	116.03	132.861	.802	.926
X1.31	116.00	138.897	.500	.930
X1.32	116.03	138.792	.576	.929
X1.33	116.00	138.897	.500	.930
X1.34	116.03	138.792	.576	.929
X1.35	116.03	139.137	.549	.929
X1.36	116.27	142.064	.282	.932

## HASIL TRY OUT KOMITMEN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	73.73	21.995	.344	.814
X2.2	73.80	22.372	.278	.817
X2.3	73.87	22.740	.277	.819
X2.4	74.00	23.172	.188	.819
X2.5	73.87	21.016	.551	.804
X2.6	74.00	21.310	.513	.806
X2.7	73.93	21.582	.472	.808
X2.8	73.80	22.234	.311	.815
X2.9	73.93	21.995	.372	.812
X2.10	73.87	21.292	.488	.807
X2.11	73.93	21.030	.515	.805
X2.12	73.93	22.271	.392	.812
X2.13	73.73	21.720	.345	.814
X2.14	73.90	22.645	.260	.817
X2.15	73.97	22.171	.356	.813
X2.16	73.87	21.499	.442	.809
X2.17	73.87	21.844	.365	.813
X2.18	74.00	23.034	.265	.817
X2.19	73.80	22.717	.199	.820
X2.20	73.97	22.447	.382	.813
X2.21	73.90	21.817	.390	.812
X2.22	73.87	22.326	.321	.815
X2.23	73.93	21.513	.356	.814
X2.24	73.83	22.351	.297	.816

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL TRY OUT PEMAAFAN DALAM PERKAWINAN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	23

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	68.87	37.016	.197	.882
Y.2	69.13	34.878	.509	.871
Y.3	69.00	37.862	.113	.883
Y.4	69.17	35.730	.540	.870
Y.5	69.30	35.459	.552	.870
Y.6	69.13	34.878	.574	.869
Y.7	69.20	36.234	.397	.874
Y.8	69.10	36.714	.388	.874
Y.9	69.17	37.040	.376	.875
Y.10	69.33	35.540	.496	.871
Y.11	69.07	32.892	.700	.863
Y.12	69.33	33.264	.706	.864
Y.13	69.30	37.321	.383	.875
Y.14	69.10	34.300	.576	.868
Y.15	69.17	35.454	.442	.873
Y.16	69.20	36.752	.347	.877
Y.17	69.40	35.972	.428	.873
Y.18	69.33	35.333	.530	.870
Y.19	69.27	34.202	.642	.866
Y.20	69.07	36.064	.491	.872
Y.21	69.03	35.482	.580	.869
Y.22	69.37	36.344	.323	.879
Y.23	69.30	36.838	.380	.874

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

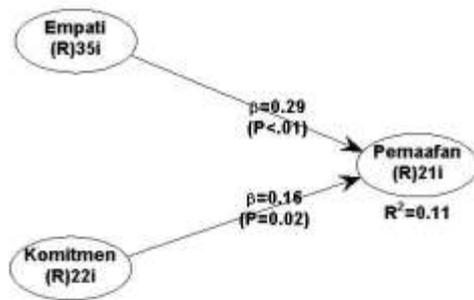
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data Penelitian

### Final Model Struktural



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OUTER MODEL & INNER MODEL**

**Indicator Loading & Cross Loading**

	Pemaafan	Empati	Komitmen	P value
Y.1	0.425	-0.015	0.094	<0.001
Y.2	0.464	0.137	-0.317	<0.001
Y.3	0.575	0.047	0.026	<0.001
Y.4	0.592	0.155	0.143	<0.001
Y.5	0.411	0.101	0.158	<0.001
Y.6	0.548	0.021	-0.095	<0.001
Y.7	0.546	-0.007	-0.095	<0.001
Y.8	0.401	-0.072	-0.149	<0.001
Y.9	0.420	0.121	0.166	<0.001
Y.10	0.535	0.153	0.143	<0.001
Y.11	0.589	-0.024	-0.007	<0.001
Y.12	0.618	-0.007	-0.065	<0.001
Y.13	0.467	0.029	-0.009	<0.001
Y.14	0.482	0.092	0.140	<0.001
Y.15	0.554	-0.203	0.020	<0.001
Y.16	0.458	-0.096	0.096	<0.001
Y.17	0.412	-0.144	-0.050	<0.001
Y.18	0.537	-0.127	-0.113	<0.001
Y.19	0.560	-0.040	0.031	<0.001
Y.20	0.471	-0.063	0.120	<0.001
Y.21	0.561	-0.233	0.053	<0.001
X1.1	-0.007	0.493	0.243	<0.001
X1.2	0.120	0.579	0.163	<0.001
X1.3	-0.110	0.461	0.067	<0.001
X1.4	0.197	0.508	-0.199	<0.001
X1.5	0.065	0.513	-0.080	<0.001
X1.6	0.320	0.438	-0.095	<0.001
X1.7	0.292	0.562	-0.224	<0.001
X1.8	0.269	0.468	-0.180	<0.001
X1.9	0.076	0.485	-0.007	<0.001
X1.10	0.189	0.435	-0.341	<0.001
X1.11	0.143	0.491	-0.047	<0.001
X1.12	0.109	0.538	0.016	<0.001
X1.13	-0.007	0.507	0.111	<0.001
X1.14	0.168	0.485	0.166	<0.001
X1.15	0.234	0.494	0.198	<0.001
X1.16	0.174	0.476	0.192	<0.001
X1.17	0.171	0.431	0.043	<0.001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.18	-0.032	0.562	-0.044	>0.001
X1.19	-0.123	0.426	0.096	>0.001
X1.20	0.117	0.427	0.057	<0.001
X1.21	0.033	0.401	-0.061	>0.001
X1.22	0.034	0.489	0.042	>0.001
X1.23	-0.061	0.485	0.108	<0.001
X1.24	-0.054	0.457	0.057	<0.001
X1.25	0.126	0.420	0.002	>0.001
X1.26	-0.229	0.471	0.035	<0.001
X1.27	-0.267	0.619	0.182	<0.001
X1.28	-0.172	0.477	0.127	<0.001
X1.29	-0.086	0.445	0.150	<0.001
X1.30	0.115	0.468	0.002	<0.001
X1.31	0.074	0.422	0.068	>0.001
X1.32	-0.067	0.619	0.182	<0.001
X1.33	-0.172	0.477	0.127	<0.001
X1.34	-0.093	0.410	0.120	<0.001
X1.35	0.057	0.410	0.091	<0.001
X2.1	0.060	0.028	0.421	<0.001
X2.2	0.046	0.055	0.579	<0.001
X2.3	0.014	-0.155	0.454	>0.001
X2.4	0.040	-0.171	0.492	<0.001
X2.5	0.127	-0.183	0.442	<0.001
X2.6	0.059	0.025	0.429	>0.001
X2.7	-0.049	0.074	0.639	<0.001
X2.8	-0.186	-0.018	0.515	<0.001
X2.9	0.057	-0.074	0.544	<0.001
X2.10	-0.094	-0.035	0.573	>0.001
X2.11	0.078	0.078	0.684	>0.001
X2.12	0.078	0.042	0.563	<0.001
X2.13	0.097	0.063	0.462	<0.001
X2.14	0.061	-0.087	0.470	<0.001
X2.15	0.075	0.061	0.671	<0.001
X2.16	-0.059	0.110	0.673	>0.001
X2.17	-0.036	-0.008	0.709	>0.001
X2.18	0.025	-0.065	0.729	<0.001
X2.19	-0.036	0.021	0.702	<0.001
X2.20	-0.036	-0.008	0.709	>0.001
X2.21	0.025	-0.065	0.729	<0.001
X2.22	-0.107	0.021	0.702	<0.001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Collinearity mensyaratkan nilai VIP < 3.3**

	Y	X1	X2
Full collinearity VIFs	1.551	1.896	2.543

**Uji Validitas Convergent – AVE**

Variable Latents	Y	X1	X2
Nilai	0.614	0.644	0.534

**4. Uji Reliabilitas – Internal Consistency Reliability (Composite Reliability)**

<i>Composite Reliability Coefficients</i>			
Variable Latents	Y	X1	X2
Nilai	0.858	0.769	0.917

**5. R-Squared**

<i>R-squared coefficients</i>			
Variable Latents	X1	X2	Y
Nilai			0.105

**Path Coefficients**

<i>Path coefficients</i>			
	X1	X2	Y
Pemaafan	0.288	0.165	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Standard Error**

<i>Standard errors for path coefficients *</i>			
	X1	X2	Y
<b>Pemaafan</b>	0.079	0.081	

**P-Value**

<i>P values</i>			
	X1	X2	Y
<b>Pemaafan</b>	<0.001	0.017	

**Effect Sizes**

<i>Effect sizes for path coefficients</i>			
	X1	X2	Y
<b>Pemaafan</b>	0.072	0.033	

**10. Model Fit dan Quality Indices**

Average path coefficient (APC)=0.221, P=<0.001
Average R-squared (ARS)=0.105, P<0.036
Average adjusted R-squared (AARS)=0.095, P=0.047
Average block VIF (AVIF)=1.000, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.073, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.156, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)= 1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)= 1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)= 1.000, acceptable if > 0.7

## H. Hasil Uji Bersama

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.136	.116	6.726

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Empati

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1182.262	2	591.131	13.065	.000 <sup>b</sup>
Residual	8234.690	182	45.246		
Total	9416.951	184			

a. Dependent Variable: Pemaafan

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Empati

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.455	6.473		1.924	.056
Empati	.335	.072	.324	4.657	.000
Komitmen	.113	.046	.172	2.472	.014

a. Dependent Variable: Pemaafan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 15 Surat Bebas Plagiasi

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Berdasarkan hasil checker Plagiasi dengan menggunakan turnitin maka tesis mahasiswa,

Nama : Fetty Fitrianti

NIM : 22060221921

Judul : Pengaruh Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung

dinyatakan bebas dari plagiasi dengan nilai kesamaan maksimal 25% yaitu sebesar 25 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipedomani.

Pekanbaru, 05 Oktober 2022

Ketua Prodi Magister Psikologi

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi Psikolog  
NIP.197807202007102003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KECAMATAN TAPUNG**  
**KEPALA DESA PAGARUYUNG**  
Alamat : Jl. Flamboyan I Pagaruyung  
PAGARUYUNG Kode Pos : 28444

Pagaruyung, 13 Juli 2022

Nomor	: 800/820/PGR/116	Kepada
Sifat	: Penting	Yth. Sdr.Fetty Fitrianti
Lampiran	: 1 (satu) berkas	di-
Perihal	: Penerimaan Izin Riset	<u>Tempat</u>

Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Memindak lanjuti surat nomor B-961E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2022 Pemerintah Desa Pagaruyung menerangkan bahwa benar nama tersebut dibawah ini melakukan penelitian dengan judul tesis Pengaruh Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan Didesa Pagaruyung Kec.Tapung Kabupaten Kampar.Adapun data sebagai berikut :

Nama	: Fetty Fitrianti.
Nim	: 22060221921
Semester	: IV( Empat )
Jurusan	: Psikologi S2

Dengan Judul Riset:  
***"Pengaruh Empati dan Komitmen terhadap Pemaafan Dalam Perkawinan dalam perkawinan Di Desa PagaruyungKec.Tapung.Kab.Kampar"***

Demikian surat Penerimaan izin riset ini dibuat ,agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**KEPALA DESA PAGARUYUNG**  
*[Signature]*  
**BYKA RUYUNG KELANA**